

# **Dokumen Rencana Strategis**



**Fakultas Kesehatan Masyarakat  
Universitas Indonesia**

**Juni, 2020**

## DAFTAR ISI

1.	<i>Pendahuluan</i> .....	5
1.1.	Landasan Penyusunan Rencana Strategis .....	5
1.1.1.	Latar Belakang Pemikiran.....	6
1.1.2.	Landasan Hukum .....	7
1.2.	Visi dan Misi UI.....	7
1.2.1.	Visi Universitas Indonesia .....	7
1.2.2.	Misi Universitas Indonesia .....	8
1.3.	Visi dan Misi FKM UI.....	8
1.3.1.	Visi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia .....	8
1.3.2.	Misi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia.....	8
1.4.	Tujuan UI dan Tujuan FKM .....	9
1.5.	Nilai Utama Universitas.....	10
1.6.	RPJP UI.....	13
1.7.	RPJP FKM UI.....	14
1.8.	Kebijakan Umum UI.....	16
1.9.	Kebijakan Umum FKM UI.....	18
2.	<i>Rencana Strategis FKM UI Tahun 2020-2024</i> .....	21
2.1.	Kondisi Saat Ini di FKM UI .....	21
2.1.1.	Pendidikan.....	21
2.1.2.	Riset dan Inovasi.....	27
2.1.3.	Pengabdian Kepada Masyarakat .....	29
2.1.4.	Tata Kelola.....	30
2.1.5.	Bidang Sumber Daya Manusia .....	32
2.1.6.	Bidang Keuangan.....	40
2.1.7.	Bidang Sarana dan Prasarana.....	43
2.2.	Proyeksi dan Tantangan.....	46
2.2.1.	<i>Strenght Weakness Oppurtunity Threat (SWOT)</i> .....	50
2.3.	Peta Strategi .....	52
2.4.	Sasaran Strategi.....	53
2.5.	Indikator Kinerja dan Target.....	54
2.6.	Program Kerja.....	58

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Tahapan dan Sasaran Strategis Universitas Indonesia Tahun 2015-2035.....	14
Tabel 1.2. Tahapan dan Sasaran Strategis FKM UI Tahun 2020-2024 .....	16
Tabel 2.1. Daftar Akreditasi Internasional pada Program Studi FKM UI.....	23
Tabel 2.2. Jumlah Penerima Hibah Riset dan Total Dana Hibah Tahun 2018-2019 .....	28
Tabel 2.3. Jumlah Publikasi FKM UI Tahun 2018 – 2019.....	28
Tabel 2.4. Jumlah Inovasi dan Kekayaan Intelektual FKM UI Tahun 2019 .....	29
Tabel 2.5. Penerima Hibah Pengabdian Kepada Masyarakat Tahun 2019 .....	30
Tabel 2.6. Penerimaan Biaya Pendidikan per Jenjang Pendidikan Tahun 2019.....	42
Tabel 2.7. Penerimaan Biaya Pendidikan per Program Studi Tahun 2019.....	42
Tabel 2.8. Realisasi Anggaran Tahun 2019 .....	43
Tabel 2.9. Perbandingan Skor per Indikator Tahun 2018 dan 2019 .....	46
Tabel 2.10. Analisis SWOT FKM .....	51
Tabel 2.11. Sasaran Strategis Universitas Indonesia dan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia Tahun 2020 .....	53
Tabel 2.12. Indikator Kinerja dan Target Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia Tahun 2020 & 2024.....	54
Tabel 2.13. Program Kerja Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia Tahun 2020 .....	58

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Peta Jalan RPJP UI Tahun 2015-2035	14
Gambar 1.2. Peta Jalan FKM UI Periode 2020-2024	15
Gambar 2.1. Rasio Dosen FKM UI dengan H-index $\geq 2$ (Scopus)	31
Gambar 2.2. Dosen Tetap FKMUI Berdasarkan Status Kepegawaian	33
Gambar 2.3. Jabatan Fungsional Dosen FKMUI per Departemen Tahun 2019	34
Gambar 2.4. Pendidikan Dosen per Departemen Tahun 2019	35
Gambar 2.5. Jumlah Tenaga Kependidikan Berdasarkan Status Kepegawaian	37
Gambar 2.6. Tenaga Kependidikan FKMUI Berdasarkan Tingkat Pendidikan	37
Gambar 2.7. Guru Besar dan Lektor Kepala Baru 2017-2019	39
Gambar 2.8. Grafik Persentase Target dan Capaian Serapan Anggaran 2017-2019	40
Gambar 2.9. Peta Strategi	50

## 1. Pendahuluan

Visi, misi dan rencana strategis periode kerja tahun 2020 sampai 2024 telah ditetapkan oleh Universitas Indonesia. Dengan demikian, FKM UI yang merupakan subsistem Universitas Indonesia, juga menyusun rencana strategis untuk periode tahun 2020 sampai 2024. Penyusunan Dokumen Rencana Strategis bertujuan untuk menjadi acuan utama dalam perencanaan program dan kegiatan FKMUI di masa yang akan datang. Penyusunan dokumen renstra mempertimbangkan berbagai hal yang mencakup dinamika perkembangan ilmu pengetahuan, dunia kerja yang menyerap lulusan FKM UI, sumber daya yang dimiliki fakultas, baik sumber daya manusia maupun infrastruktur dan fasilitas, di samping system, peraturan dan kebijakan di UI.

### 1.1. Landasan Penyusunan Rencana Strategis

Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia (FKMUI) adalah salah satu fakultas di Universitas Indonesia (UI), dan dikelompokkan ke di dalam Rumpun Ilmu Kesehatan bersama dengan Fakultas Kedokteran, Fakultas Kedokteran Gigi, Fakultas Ilmu Keperawatan dan Fakultas Farmasi. Di dalam menjalankan amanah melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi, FKMUI mengacu kepada rencana yang ditetapkan di Universitas Indonesia sebagai *supra system* FKMUI. Dokumen Rencana Strategis FKMUI ini disusun untuk dapat menjalankan misi dan mewujudkan visi FKMUI dalam rangka mendukung terpenuhinya misi UI dan tercapainya visi UI. Acuan yang digunakan dalam menyusun Renstra FKMUI 2020-2024 ini adalah sebagai berikut:

- Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (UU 12/2012),
- Peraturan Pemerintah Nomor 68 Tahun 2013 tentang Statuta Universitas Indonesia (PP 68/2013 atau Statuta UI);
- Keputusan MWA UI Nomor 011/SK/MWA-UI/2019 tentang Kebijakan Umum Arah Pengembangan Universitas Indonesia (Kebijakan Umum UI) 2019-2024;
- Peraturan MWA UI Nomor 004/Peraturan/MWA-UI/2015 tentang Anggaran Rumah Tangga Universitas Indonesia (ART UI); serta
- Peraturan MWA UI Nomor 001/Peraturan/MWA-UI/2015 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Universitas Indonesia (RPJP UI) 2015-2035.
- Rencana Strategis Universitas Indonesia 2020-2024.

Selain memperhatikan target kinerja yang diperoleh dari proses *cascading* rencana strategis UI ke tingkat fakultas – dalam hal ini ke FKMUI, Rencana Strategis FKMUI juga memperhatikan dinamika status kesehatan masyarakat, upaya kesehatan masyarakat di Indonesia, regional maupun dunia, dan juga penyediaan tenaga kesehatan masyarakat yang relevan dengan situasi dan kondisi terkini.

Pendekatan yang dipakai dalam menetapkan rencana strategis (renstra) FKMUI adalah SWOT (*strength and weakness* serta *opportunities and threats*) guna melihat berbagai kemungkinan strategi untuk menjalankan misi dan mewujudkan visi FKM UI. Setelah berbagai kemungkinan strategi dicermati, langkah berikutnya adalah membuat peta strategi yang juga memuat indikator kinerja utama dan target yang ingin dicapai dalam periode 2020-2024. Sebagai terjemahan operasional, maka program kerja untuk implementasi peta strategi juga diuraikan dalam dokumen ini.

### **1.1.1. Latar Belakang Pemikiran**

Sebagaimana dituangkan dalam buku Rencana Strategis Universitas Indonesia, strategi Fakultas Kesehatan Masyarakat sangat terkait dengan perkembangan global maupun regional. Pembangunan bangsa Indonesia berangkat dari modal dasar, di antaranya adalah modal manusia. Seperti diketahui indeks pembangunan manusia (*human development index*) terdiri dari tiga indikator besar, yaitu indicator bidang kesehatan (*a long and healthy life*), indicator bidang pendidikan (*access to knowledge*) dan indicator ekonomi (*a decent standard of living*). Untuk saat ini HDI Indonesia dilaporkan sebesar 0,707, pada peringkat 111 dari 189 negara di dunia<sup>1</sup>.

Menghadapi tantangan tersebut, pembangunan manusia merupakan isu sentral, yang dapat dijawab salah satunya oleh pendidikan. Bagaimana FKMUI sebagai institusi pendidikan kesehatan masyarakat yang bernaung di bawah Universitas Indonesia, yang akan menghasilkan produk lulusan yang berkapasitas membangun kesehatan masyarakat, perlu merencanakan kegiatan-kegiatannya dengan didukung oleh kebijakan, sistem manajemen, kekuatan personal, infrastruktur, sarana-prasarana, dan pendukung lain.

---

<sup>1</sup> UNDP. Human Development Report 2019.

### **1.1.2. Landasan Hukum**

Peraturan yang menjadi acuan penetapan Renstra FKM UI 2020-2024 antara lain:

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (UU 20/2003);
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (UU 12/2012);
3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 66 tahun 2010 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (PP 66/2010);
4. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 11 tahun 2019 tentang Sistem Nasional Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (UU 11/2019);
5. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 68 Tahun 2013 tentang Statuta Universitas Indonesia (PP 68/2013 atau Statuta UI);
6. Peraturan Majelis Wali Amanat Universitas Indonesia Nomor 004/Peraturan/MWA-UI/2006 tentang Pokok-Pokok Pengembangan Universitas Indonesia tahun 2007-2022;
7. Peraturan Majelis Wali Amanat Universitas Indonesia Nomor 001/Peraturan/MWA-UI/2015 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Universitas Indonesia (RPJP UI) 2015-2035; dan
8. Keputusan Majelis Wali Amanat Universitas Indonesia Nomor 011/SK/MWA-UI/2019 tentang Kebijakan Umum Arah Pengembangan Universitas Indonesia (Kebijakan Umum UI) 2019-2024.
9. Dokumen Rencana Strategis UI Tahun 2020-2024.

## **1.2. Visi dan Misi UI**

### **1.2.1. Visi Universitas Indonesia**

Berdasarkan Statuta UI, visi UI adalah untuk menjadi pusat ilmu pengetahuan, teknologi, dan kebudayaan yang unggul dan berdaya saing, melalui upaya mencerdaskan kehidupan bangsa untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, sehingga berkontribusi bagi pembangunan masyarakat Indonesia dan dunia.

## **1.2.2. Misi Universitas Indonesia**

Universitas Indonesia memiliki misi:

1. Menyediakan akses yang luas dan adil, serta pendidikan dan pengajaran yang berkualitas;
2. Menyelenggarakan kegiatan Tridharma yang bermutu dan relevan dengan tantangan nasional serta global;
3. Menciptakan lulusan yang berintelektualitas tinggi, berbudi pekerti luhur, dan mampu bersaing secara global; dan
4. Menciptakan iklim akademik yang mampu mendukung pewujudan visi Universitas Indonesia.

## **1.3. Visi dan Misi FKM UI**

### **1.3.1. Visi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia**

Mengacu kepada Visi Universitas Indonesia, maka visi FKM UI adalah Mendukung pencapaian visi UI dengan menjadikan pusat pengembangan ilmu, teknologi, dan pendidikan kesehatan masyarakat berkelas dunia yang berperan aktif dalam pengembangan profesi kesehatan masyarakat dan gerak pembangunan kesehatan di Indonesia dan Asia.

### **1.3.2. Misi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia**

Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia memiliki misi sebagai berikut:

1. Menjadikan FKM UI pusat pengembangan watak, moral, etika, dan budaya Bangsa Indonesia melalui penyelenggaraan program pendidikan yang berorientasi pada pengembangan integritas, wawasan, intelektualitas, profesionalisme, dan kepekaan sosial lulusan
2. Menjadikan FKM UI pusat pengembangan ilmu dan teknologi kesehatan masyarakat melalui kegiatan penelitian yang menghasilkan karya ilmiah bermutu tinggi, kreatif, inovatif, dan berhasil guna
3. Menjadikan FKM UI pusat rujukan bagi pengembangan dan pembangunan kesehatan masyarakat dengan cara memperluas akses masyarakat terhadap program pendidikan, pelatihan dan pelayanan yang diselenggarakan serta ilmu pengetahuan, teknologi, dan inovasi yang dihasilkan



4. Menjadikan FKM UI penggerak pembangunan kesehatan nasional dan regional melalui partisipasi aktif dalam membangun kemampuan dan upaya masyarakat untuk menyelesaikan berbagai masalah kesehatan
5. Meningkatkan kapasitas sumber daya dan manajemen FKM UI untuk mendukung terselenggaranya Tri Dharma Perguruan Tinggi secara efektif dan efisien

#### **1.4. Tujuan UI dan Tujuan FKM**

Universitas Indonesia menetapkan tujuan:

1. Menciptakan komunitas pendidikan yang inklusif, berdasar pada adab, kepercayaan, integritas, saling menghargai dan kebhinekaan dalam lingkungan yang aman dan bersahabat;<sup>[1]</sup><sub>[SEP]</sub>
2. Menyiapkan peserta didik agar menjadi lulusan yang cerdas dan bernurani melalui penyediaan program pendidikan yang jelas dan terfokus sehingga dapat menerapkan, mengembangkan, memperkaya, dan memajukan ilmu pengetahuan, teknologi, dan kebudayaan;
3. Mengembangkan dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi, dan kebudayaan serta mengupayakan penerapannya untuk meningkatkan martabat dan kehidupan masyarakat, dan memperkaya kebudayaan nasional;
4. Mendorong dan menguatkan pengembangan ilmu-ilmu yang telah ada, maupun ilmu-ilmu dan kajian baru dalam bidang monodisiplin, multidisiplin, interdisiplin, dan transdisiplin demi menjawab tantangan persoalan kehidupan yang makin kompleks;
5. Mendorong dan mendukung peran serta aktif sivitas akademika dalam pembangunan dan pengabdian kepada masyarakat yang demokratis, sejahtera, dan beradab sebagai kekuatan moral yang mandiri;
6. Memperkuat peran sebagai penyelenggara pendidikan tinggi, dan bekerjasama dengan lembaga dan asosiasi profesi, sehingga lulusan dapat memperoleh keahlian pada tingkat profesional;<sup>[1]</sup><sub>[SEP]</sub>
7. Meningkatkan kuantitas dan kualitas pelayanan kepada bangsa, negara, dan dunia melalui kolaborasi, kemitraan, dan kesempatan untuk pengayaan budaya dan pendidikan berkelanjutan; serta
8. Berinvestasi pada pengembangan profesional bagi semua warga UI dan juga dalam teknologi yang bermanfaat dalam rangka mencapai keunggulan kompetitif melalui pengajaran, riset, dan pengabdian kepada masyarakat.

## 1.5. Nilai Utama Universitas

Sesuai dengan fungsi universalnya sebagai rumah dan lumbung pengetahuan, teladan, dan kekuatan moral bagi masyarakat, UI adalah perguruan tinggi yang menjunjung tinggi nilai-nilai etika dan perilaku. Nilai-nilai utama yang menjadi pedoman dan membentuk karakter seluruh Warga UI dalam mewujudkan visi dan misinya sebagai berikut.

1. Kejujuran,
2. Keadilan,
3. Keterpercayaan,
4. Kemartabatan,
5. Tanggung Jawab,
6. Kebersamaan,
7. Keterbukaan,
8. Kebebasan Akademik,
9. Kepatuhan pada aturan.

Kesembilan nilai-nilai ini ditetapkan melalui Surat Keputusan Dewan Guru Besar UI Nomor 001/SK/DGB-UI/2014 tentang Kode Etik dan Kode Perilaku Sivitas Akademika Universitas Indonesia. Berlanjut dengan pembahasan mendalam 4 Organ di UI (Rektor, Majelis Wali Amanat, Dewan Guru Besar, Senat Akademik untuk menetapkan Keputusan Rektor UI Nomor 2719/SK/R/UI/2018 tentang Penetapan Indikator Perilaku Kunci Nilai-Nilai Budaya Universitas Indonesia. Adapun penjelasan dari masing-masing nilai-nilai tersebut adalah:

### 1. Kejujuran

Sifat lurus, ikhlas hati, berkata dan bertindak benar, tidak berbohong, tidak menipu, tidak korupsi, tidak curang, yang dalam pelaksanaannya diiringi sikap **tulus, arif bijaksana, serta dilandasi keluhuran budi**. Kejujuran mencakup seluruh sikap tindak, termasuk **tidak melakukan plagiat** dalam kegiatan akademik atau pengembangan ilmu pengetahuan, **tidak menyalahgunakan jabatan, pangkat, gelar, atau fasilitas akademik lainnya**. Ada dua perilaku kunci dari Kejujuran, yaitu:

1. Menjadi pribadi yang senantiasa **memegang teguh prinsip kejujuran**, menjaga kredibilitas dan mempertahankan kebenaran
2. Menjadi teladan bagi orang lain dan saling mengingatkan untuk **tidak mendukung tindakan yang bertentangan dengan kejujuran**

## 2. Keadilan

Memberikan kesempatan dan **perlakuan yang sama secara adil dan non-diskriminatif** bagi setiap warga dalam melaksanakan tugas masing-masing, termasuk dalam mengembangkan **kegiatan akademik** dan kegiatan lainnya tidak didasarkan pada pertimbangan yang bersifat rasial, etnis, gender, status perkawinan, usia, difabilitas, dan orientasi seksual. Perilaku kunci dari keadilan adalah:

1. **Menjaga kehormatan** dengan menjunjung tinggi nilai-nilai keadilan.
2. **Bersikap responsif**, santun, dan tidak diskriminatif.
3. Turut berupaya untuk **mewujudkan keadilan**.

## 3. Keterpercayaan

Bersikap dan berperilaku **amanah serta dapat dipercaya** dalam menjalankan mandat maupun dalam melaksanakan setiap kegiatan atau kewajiban yang diembannya, baik dalam jabatan, fungsi, maupun sebagai warga negara pada umumnya. Nilai keterpercayaan memiliki tiga perilaku kunci:

1. **Bersikap amanah** dan dapat dipercaya serta dapat diandalkan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya.
2. Menunjukkan komitmen untuk **tidak menyalahgunakan informasi**, posisi, kedudukan atau jabatan, serta fasilitas UI yang telah diamanatkan.
3. **Menjaga nama baik Universitas Indonesia** baik di dalam maupun di luar lingkungan UI.

## 4. Ketermatabatan

Komitmen untuk memperlakukan setiap orang dengan **rasa hormat, manusiawi, ketaatan pada norma, kesusilaan, kepatutan, atau kepantasan** dalam situasi apapun. Perilaku kunci untuk nilai kemartabatan adalah:

1. **Menjunjung tinggi norma kesusilaan dan sopan santun**.
2. Memberikan pelayanan prima untuk mencapai kepentingan bersama.
3. Menciptakan area dan wilayah kampus UI sebagai zona yang aman.

## 5. Tanggung Jawab

Bertanggung jawab dalam melaksanakan tugas jabatan maupun tugas fungsionalnya, serta **menghindarkan diri dari benturan kepentingan (*conflict of interest*)** yang dapat merugikan kepentingan UI maupun kepentingan Warga UI lainnya. Termasuk dalam upaya menghindarkan diri dari benturan kepentingan adalah tindakan menolak suap atau sejenisnya yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan dalam jabatan dan fungsinya, yang dapat mengakibatkan kerugian UI maupun Warga UI lainnya. Bentuk tanggung jawab meliputi:

1. **Menunjukkan sikap disiplin** dalam menuntaskan tanggung jawabnya secara efektif dan efisien.
2. **Melakukan tindakan proaktif dan inisiatif** yang tinggi sehingga berdampak pada hasil yang berkualitas.
3. **Mengupayakan proses pengembangan diri secara terus menerus** sebagai bentuk tanggung jawab terhadap diri sendiri, profesi, dan lingkup kerja.

## 6. **Kebersamaan**

**Keragaman/kemajemukan** merupakan karakteristik Bangsa Indonesia yang **menjadi kekuatan dan kekayaan Universitas Indonesia**. Pengakuan atas kebhinekaan budaya merupakan dasar dari rasa kebersamaan dan menjadi bagian dari jati diri Warga UI sebagai bagian dari Bangsa Indonesia. Oleh karenanya Warga UI bertekad untuk menjunjung tinggi kebersamaan dalam meniti serta melaksanakan tugas dan tanggung jawab yang dibebankan kepada setiap Warga UI di lingkungan kerjanya. Ada empat kata kunci kebersamaan, yaitu:

1. **Memegang teguh identitas sebagai bangsa** dan memprioritaskan kemanfaatan bagi Indonesia dengan didasari sikap peduli terhadap kepentingan masyarakat.
2. **Menjunjung tinggi toleransi** terhadap kebhinekaan atau keberagaman suku bangsa, agama dan ras, sebagai kekayaan budaya.
3. **Bekerjasama dan berkolaborasi** untuk membangun sinergi dalam mencapai tujuan bersama.
4. **Saling mendukung pencapaian hasil** dengan disertai kepekaan terhadap kebutuhan orang lain dan rasa empati.

## 7. **Keterbukaan**

**Keterbukaan nurani dan keterbukaan sikap** untuk bersedia **mendengarkan dan mempertimbangkan** dengan sungguh-sungguh **pendapat orang lain**; keterbukaan akademik untuk secara kritis menerima semua informasi dan hasil temuan akademik pihak lain; dan bersedia membuka/membagi semua informasi pengetahuan yang dimiliki kepada pihak lain yang berhak mengetahui/berkepentingan, kecuali yang bersifat rahasia. Keterbukaan memiliki dua kata kunci, yaitu:

1. Menunjukkan kesediaan untuk **mendengarkan, mempertimbangkan, dan menerima masukan dan pendapat orang lain** dengan kerendahan hati.
2. Memberikan informasi dengan benar secara terbuka dan dapat dipertanggungjawabkan.

## 8. **Kebebasan Akademik**

Menjunjung tinggi kebebasan akademik, yaitu kewajiban untuk **memelihara dan memajukan ilmu pengetahuan, menjunjung tinggi kebebasan mimbar akademik**, yaitu kebebasan menyampaikan pikiran dan pendapat di dalam lingkungan UI maupun dalam forum akademik lainnya. Terdapat tiga perilaku kunci yaitu:

1. Memberikan **kebebasan** untuk **menyampaikan pikiran dan pendapat yang bertanggung jawab** di lingkungan UI.
2. Menunjukkan **rasa ingin tahu** dan **memberikan ide-ide kreatif** untuk mendorong inovasi dan/atau melakukan perbaikan berkelanjutan.
3. Memberikan **inspirasi untuk menghasilkan pembaruan** baik lewat tulisan, ucapan, maupun tindakan.

#### **9. Kepatuhan pada Aturan**

1. Melaksanakan semua kegiatan di lingkungan UI dengan **mematuhi semua peraturan yang berlaku**. Memahami dan **menunaikan tugas** dengan cara-cara yang **berpadanan dengan peraturan perundang-undangan**, aturan, prosedur, panduan UI, serta panduan lainnya yang relevan.
2. Melakukan **tindakan yang sesuai dengan aturan yang berlaku** baik di dalam maupun di luar lingkungan UI.

#### **1.6. RPJP UI**

RPJP UI adalah dokumen rencana pembangunan jangka panjang UI periode 2015-2035 yang memuat serangkaian pernyataan kehendak Warga UI, yang disusun oleh Tim yang dibentuk oleh Rektor yang beranggotakan wakil-wakil MWA, Rektor, Senat Akademik (SA), dan Dewan Guru Besar (DGB). Dokumen RPJP UI menjadi panduan penyusunan Rencana Pembangunan Jangka Menengah UI (RPJM UI), yang merupakan prioritas program dan kegiatan Rektor dalam mengelola UI selama periode lima tahun yang dituangkan dalam Renstra.

RPJP UI ditetapkan dengan maksud untuk memberikan arah sekaligus menjadi acuan seluruh Warga UI dalam mewujudkan visi dan misi UI melalui penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi yang unggul. RPJP UI yang diproyeksikan untuk jangka waktu 20 tahun dibagi menjadi empat tahap. Setiap tahap berlangsung selama lima tahun dengan sasaran strategis yang terus meningkat pada setiap tahapnya. Tahapan dan sasaran strategis tersebut adalah sebagai berikut.

Tabel 1.1. Tahapan dan Sasaran Strategis Universitas Indonesia Tahun 2015-2035

No	Tahap	Tahun	Sasaran Strategis UI
1	I	2015-2020	Mengkonsolidasikan semua potensi yang dimilikinya dalam menyelenggarakan Tridharma Perguruan Tinggi, sehingga UI menjadi PTN BH yang mandiri dan unggul serta mampu menyelesaikan masalah dan tantangan pada tingkat nasional maupun global, menuju unggulan di Asia Tenggara.
2	II	2021-2025	Memperkuat penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi dan berperan sebagai advokator dalam menyelesaikan masalah dan tantangan pada tingkat nasional maupun global, dan masuk ke peringkat 5 (lima) besar di Asia Tenggara.
3	III	2026-2030	UI mengembangkan dan memanfaatkan Tridharma Perguruan Tinggi untuk menyelesaikan masalah dan tantangan pada tingkat nasional maupun global, dan memantapkan diri sebagai 5 (lima) besar di Asia Tenggara.
4	IV	2031-2035	UI secara konsisten melanjutkan penguatan, pengembangan dan pemanfaatan Tridharma Perguruan Tinggi dalam menyelesaikan masalah dan tantangan pada tingkat nasional maupun global, sehingga mampu berperan sebagai ‘Guru Bangsa’ serta menjadi universitas unggulan di Asia.

Peta jalan RPJP UI 2015-2035 tertuang dalam gambar di bawah ini (Gambar 1.1)



Gambar 1.1. Peta Jalan RPJP UI Tahun 2015-2035

## 1.7. RPJP FKM UI

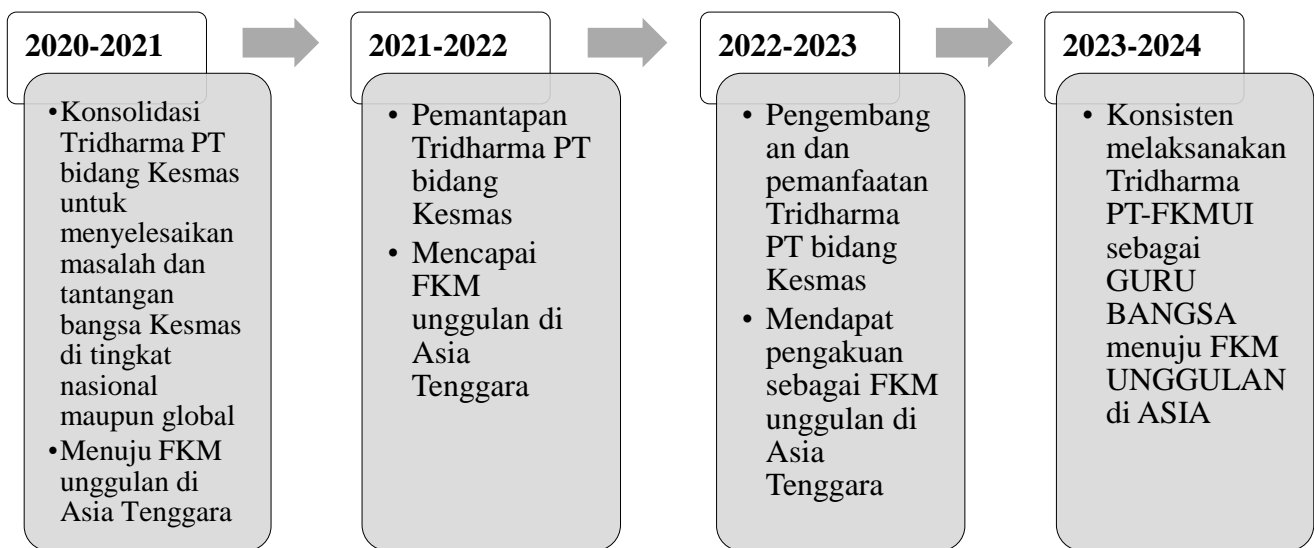
Rencana Pembangunan Jangka Panjang atau dikenal dengan RPJP merupakan dokumen yang memuat serangkaian rencana yang akan dilakukan oleh FKM UI. Dokumen RPJP ini merupakan panduan untuk menyusun Rencana Pembangunan Jangka Menengah FKM UI (RPJM FKM UI) dalam mengelola FKM UI yang dituangkan dalam Rencana Strategis (Renstra). RPJM FKMUI digunakan sebagai panduan untuk memberikan arah dalam mewujudkan visi dan misi FKMUI melalui penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi yang unggul. Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) FKMUI ini

diproyeksikan untuk jangka waktu 5 tahun dan dibagi menjadi empat tahap. Setiap tahap berlangsung selama satu tahun.

Tabel 1.2. Tahapan dan Sasaran Strategis FKM UI Tahun 2020-2024

No	Tahap	Tahun	Sasaran strategis UI
1	I	2020-2021	Mengkonsolidasikan semua potensi yang dimilikinya dalam menyelenggarakan Tridharma Perguruan Tinggi bidang kesehatan masyarakat, untuk menyelesaikan masalah dan tantangan pada tingkat nasional maupun global.
2	II	2021-2022	Memantapkan penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi bidang kesehatan masyarakat dan berperan sebagai advokator dalam menyelesaikan masalah dan tantangan pada tingkat nasional maupun global, dan diharapkan mencapai FKM unggulan.
3	III	2022-2023	FKM UI mengembangkan dan memanfaatkan Tridharma Perguruan Tinggi bidang kesehatan masyarakat untuk menyelesaikan masalah dan tantangan pada tingkat nasional maupun global, dan mendapat pengakuan sebagai FKM unggulan.
4	IV	2023-2024	UI secara konsisten melanjutkan penguatan, pengembangan dan pemanfaatan Tridharma Perguruan Tinggi bidang kesehatan masyarakat dalam menyelesaikan masalah dan tantangan pada tingkat nasional maupun global, sehingga mampu berperan sebagai 'Guru Bangsa' serta menjadi FKM unggulan.

Peta jalan RPJP FKM UI Periode 2020-2024 tertuang pada Gambar 1.2.



Gambar 1.2. Peta Jalan FKM UI Periode 2020-2024

### 1.8. Kebijakan Umum UI

Arah pengembangan UI disusun dengan memperhatikan jati diri UI, tantangan nasional yang menjadi tanggung jawabnya, dan tantangan global yang dihadapi, perubahan sisi penawaran dan permintaan dalam dunia pendidikan, serta pencapaian UI di periode sebelumnya. Secara spesifik, arah pengembangan UI 2020-2024 memperhatikan bahwa:



1. UI adalah universitas yang membawa nama bangsa dan negara yang telah berkomitmen untuk menjadi Guru Bangsa, menyelenggarakan Tridharma Perguruan Tinggi untuk mencerdaskan kehidupan bangsa, mengangkat martabat dan kekayaan budaya bangsa, serta menyelesaikan masalah dan tantangan pada tingkat nasional maupun Internasional.
2. Jati diri sebagai institusi pendidikan tinggi mengamanahkan UI untuk melihat tiga dharma yang ada sebagai satu kesatuan, atau *three-in-one*. Artinya, fokus kegiatan UI, dan pengembangan, pengukuran kinerja dan beban kerja dosen juga perlu mencakup ketiga dharma ini. Hanya dengan memberikan perhatian yang proporsional kepada tiga dharma ini, UI dapat relevan bagi bangsa Indonesia, diakui reputasinya dan dapat memastikan kebermaknaannya di masa depan.
3. Adanya globalisasi dan kemajuan teknologi, persaingan pendidikan tinggi di Indonesia dan di dunia menjadi semakin ketat dan transparan. Persaingan yang tidak dapat dihindari ini ditunjukkan antara lain dengan sistem pemeringkatan Kemenristekdikti dan sistem pemeringkatan global ternama, seperti QS dan THE, yang membandingkan secara menyeluruh dan sederhana {mudah dimengerti} berbagai universitas. Karenanya, pemeringkatan ini seringkali menjadi acuan bagi berbagai pihak dalam menilai kualitas dan reputasi suatu universitas. UI perlu memperhatikan posisinya di pemeringkatan nasional maupun internasional.
4. RPJP UI 2015 - 2035 telah menargetkan bahwa di tahun 2025 UI menjadi universitas yang mandiri, unggul dan otonom. Secara khusus, telah ditetapkan bahwa di tahun 2025 UI mencapai 5 besar Asia Tenggara, sementara peringkat UI stagnan di 5 tahun terakhir (2016-2020) yaitu di tingkat 9 Asia Tenggara menurut QS dunia atau peringkat 10 Asia Tenggara menurut QS Asia. Target yang lebih tinggi lagi bagi UI tertuang dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) Republik Indonesia 2020-2024, yang menyebutkan bahwa di tahun 2024 UI perlu mencapai 100 universitas ternama di dunia berdasarkan pemeringkatan THE, padahal peringkat UI pada tahun 2019 masih berada pada tingkat 601-800 dunia. Dengan adanya target yang sedemikian tinggi, maka diperlukan perubahan yang besar (*major changes*) di berbagai bidang yang berperan pada reputasi universitas.
5. Adanya perubahan kondisi global yang menyebabkan perubahan sisi penawaran dan permintaan atas jasa pendidikan. Dari sisi penawaran atau penyedia Jasa pendidikan, terjadi pergeseran pola layanan karena adanya disrupsi teknologi, yaitu pola pelayanan yang awalnya bersifat tatap muka (konvensional) menjadi sistem daring

(*online*). Dari sisi permintaan akan tenaga kerja, ekspektasi dari masyarakat dan industri sekarang lebih berfokus kepada kompetensi dibandingkan ijazah. Dengan demikian, UI perlu melakukan beberapa langkah strategis untuk lebih memberikan tempat bagi metode belajar-mengajar yang digital serta meningkatkan kompetensi dari lulusannya agar sesuai kebutuhan dunia kerja saat ini.

6. Sebagai universitas yang membawa nama bangsa dan mempunyai jejaring bermakna di pemerintahan. UI perlu mendayagunakan nama besar dan jejaring yang bermakna tersebut untuk membangun kolaborasi nasional dan Internasional, demi lompatan kemajuan UI. Hal ini terutama penting mengingat pentingnya kolaborasi dan *networking* di persaingan dunia saat ini.
7. Selama lima tahun terakhir (2014-2019), UI telah memulai langkah transformasi terkait tata kelolanya, antara lain dengan dipakainya sistem *strategic planning* berdasarkan *Balanced Scorecards* sebagai sistem manajemen organisasi dengan target yang komprehensif dan terukur di berbagai bidang. Dua tahun terakhir Ini (2017-2019), UI juga telah mulai merancang Sistem Keuangan yang lebih sesuai untuk pengelolaan keuangan universitas. Sistem Pengelolaan Sumber Daya Manusia yang terintegrasi (*Integrated Human Resource System*), sistem yang merumuskan beban kerja dosen (*FTE Equivalence*), Sistem Teknologi Informasi yang Terintegrasi dan *whistle-blowing system* atau Sistem Pelaporan Dugaan Pelanggaran (SIPDUGA). Langkah transformasi tata kelola ini perlu diimplementasikan secara menyeluruh, diperkuat, dan dijadikan dasar bagi pengembangan UI selanjutnya.

## **1.9. Kebijakan Umum FKM UI**

Fakultas Kesehatan Masyarakat merupakan Fakultas tertua di Indonesia dan yang memelopori lima Fakultas Kesehatan Masyarakat lainnya di seluruh Indonesia. Dengan demikian arah pengembangan kebijakan di FKM UI mengacu pada Kebijakan Umum UI dan disesuaikan dengan jati diri, tantangan yang dihadapi baik dalam skala nasional dan global, perubahan arah di bidang pendidikan yaitu berbasis capaian pembelajaran, kebutuhan di masyarakat dan di dunia kerja serta memperhatikan pencapaian FKM UI pada periode sebelumnya. Secara spesifik, arah pengembangan Kebijakan FKM UI periode 2020-2024 memperhatikan hal berikut.

1. FKM UI adalah universitas tertua di bidang Kesehatan Masyarakat di Indonesia yang membawa nama bangsa dan negara yang telah berkomitmen untuk menjadi Guru

Bangsa, menyelenggarakan Tridharma Perguruan Tinggi bidang kesehatan masyarakat untuk mencerdaskan kehidupan bangsa bidang kesehatan, mengangkat martabat dan kekayaan budaya bangsa, serta menyelesaikan masalah dan tantangan pada tingkat nasional dan Asia.

2. FKM UI sebagai institusi wajib menjalankan amanah pendidikan tinggi yaitu kegiatan Tri Dharma sebagai satu kesatuan yang berpusat pada pengembangan keilmuan, pengukuran kinerja dan beban kerja dosen. FKM UI memberi perhatian yang proporsional kepada tiga dharma ini sehingga tetap relevan bagi bangsa Indonesia, diakui reputasinya dan dapat memastikan kebermaknaannya di masa depan.
3. Adanya globalisasi dan kemajuan teknologi, persaingan pendidikan tinggi di Indonesia dan di dunia menjadi semakin ketat dan transparan. Persaingan yang tidak dapat dihindari ini ditunjukkan antara lain dengan akreditasi bagi semua program studi yang ada di FKM baik di tingkat nasional dan internasional. Akreditasi seringkali menjadi acuan bagi berbagai pihak dalam menilai kualitas dan reputasi FKM UI. FKM UI perlu mempertahankan akreditasi nasional maupun internasional.
4. RPJP FKM UI 2019 - 2024 telah menargetkan bahwa di tahun 2024 FKMUI menjadi FKM unggulan di tingkat Asia. Pada FKM UI ada 10 program studi tetapi hanya 3 program studi yang telah mempunyai akreditasi di tingkat internasional. Dengan adanya target yang tinggi maka diperlukan perubahan di berbagai bidang yang berperan pada reputasi fakultas atau FKM UI.
5. Adanya perubahan kondisi global yang menyebabkan perubahan sisi penawaran dan permintaan atas jasa pendidikan. Dari sisi penawaran atau penyedia Jasa pendidikan, terjadi pergeseran pola layanan karena adanya disrupsi teknologi, yaitu pola pelayanan yang awalnya bersifat tatap muka (konvensional) menjadi sistem daring (*online*). Dari sisi permintaan akan tenaga kerja, ekspektasi dari masyarakat dan industri sekarang lebih berfokus kepada capaian pembelajaran dibandingkan ijazah. Dengan demikian, FKM UI perlu melakukan beberapa langkah strategis untuk lebih memberikan tempat bagi metode belajar-mengajar yang digital serta meningkatkan kompetensi dari lulusannya agar sesuai kebutuhan dunia kerja saat ini.
6. FKM UI mempunyai jejaring bermakna di pemerintahan, Asia dan internasional. Oleh karena itu, FKM UI perlu mendayagunakan nama besar dan jejaring yang bermakna tersebut untuk membangun kolaborasi nasional dan Internasional, demi kemajuan FKM. Hal ini terutama penting mengingat pentingnya kolaborasi dan

*networking* di persaingan dunia saat ini.

7. FKM UI telah banyak melakukan transformasi dalam tata kelola di institusi antara lain sebagai sistem manajemen organisasi FKM UI pada tahun 2017 telah memperoleh predikat ISO 9001:2015, sistem keuangan FKM UI terpusat dari UI, data di bidang akademik sudah bermigrasi ke SIAK NG, FKM UI secara konsisten menerapkan tata naskah dinas UI, penerapan filling sistem pada unit kerja, yang merumuskan beban kerja dosen (*FTE Equivalence*), Sistem Teknologi Informasi yang Terintegrasi dan *whistle-blowing system* atau Sistem Pelaporan Dugaan Pelanggaran (SIPDUGA). Langkah transformasi tata kelola ini perlu diimplementasikan secara menyeluruh, diperkuat, dan dijadikan dasar bagi pengembangan FKM UI selanjutnya.

## 2. Rencana Strategis FKM UI Tahun 2020-2024

Rencana strategis FKMUI mempertimbangkan hal terkait pengembangan substansi keilmuan, maupun situasi dan kondisi status kesehatan serta pencapaian program, karena produk lulusan pendidikan maupun produk riset dan pengabdian kepada masyarakat seyogyanya menjawab kebutuhan terkait dengan kesehatan masyarakat di tingkat nasional maupun global. Dilaporkan pada evaluasi RPJMN 2015-2019<sup>2</sup>, ada empat target utama kesehatan, yaitu meningkatkan status kesehatan dan gizi masyarakat, meningkatkan pengendalian penyakit menular dan tidak menular, meningkatkan pemerataan dan mutu pelayanan kesehatan, dan meningkatkan perlindungan finansial, ketersediaan, penyebaran, mutu obat serta sumber daya kesehatan. Situasi terakhir terkait kebijakan Kemendikbud untuk Kampus Merdeka: Merdeka Belajar<sup>3</sup> yang berintikan konsep *Outcome Based Education*, serta kondisi global pandemic COVID-19<sup>4</sup>, ternyata mendorong kita untuk lebih mengembangkan program pendidikan, riset dan pengabdian kepada masyarakat, merencanakan kurikulum serta mempercepat penerapan kegiatan belajar mengajar memakai teknologi informasi - yang merupakan efek dari Revolusi Industri 4.0.

### 2.1. Kondisi Saat Ini di FKM UI

FKM UI merupakan Fakultas Kesehatan Masyarakat tertua di Indonesia, maka FKM UI berperan aktif di tingkat nasional dan internasional dalam mengatasi permasalahan di bidang kesehatan masyarakat. Kondisi FKM UI saat ini baik di bidang 1 dan bidang 2 akan diuraikan dalam sub bab berikut ini.

#### 2.1.1. Pendidikan

Pada saat ini FKM UI telah menjalani perkembangan pendidikannya yang difokuskan pada pendidikan bergelar untuk tingkat Sarjana (S1), Magister (S2) dan Doktor (S3). FKM UI telah mempunyai empat Program Studi Sarjana, empat Program Studi Magister dan dua Program Studi Doktor. Proses pendidikan Program Sarjana, Program Magister, dan Program Doktor dilaksanakan secara terpadu dikoodinasikan oleh Wakil Dekan Bidang 1.

Pada tahun 2019, jumlah mahasiswa baru untuk program sarjana sebanyak 362

---

<sup>2</sup> Kemenkes, 6 Maret 2018

<sup>3</sup> Buku Panduan Merdeka Belajar – Kampus Merdeka. Dirjen Dikti Kemendikbud, April, 2020.

<sup>4</sup> <https://covid19.who.int/>

mahasiswa, program magister sebanyak 322 mahasiswa dan program doktor hanya sebesar 30 mahasiswa.

**a. Tersedianya Data Sahih untuk World University Ranking (WUR)**

Ranking Internasional merupakan salah satu indikator bidang 1 yang merupakan bagian dari Sasaran Strategis Bidang 1 yaitu Peringkat Akreditasi Terbaik dan Ranking Terbaik. Peran fakultas untuk memenuhi indikator ini adalah dengan menyediakan data sahih untuk *World University Ranking*.

Tahun 2019, sama dengan tahun 2017 dan 2018 FKM UI ditargetkan 100% untuk menyediakan data sahih untuk *World University Ranking*. Target ini tercapai seluruhnya. Pencapaian ini terwujud karena dukungan dan koordinasi yang sangat baik dari semua unit kerja, departemen dan program studi dalam penyediaan data yang diperlukan. QS sebagai badan penilai WUR akan meminta daftar nama user dan kolaborator akademik yang akan dijadikan responden. Oleh sebab itu partisipasi dan kesediaan *user* untuk menjadi responden juga menjadi salah satu hal yang mendukung pencapaian target ini.

**b. Jumlah Program Studi S1 Terakreditasi Terbaik oleh Lembaga Akreditasi Nasional**

FKM UI memperoleh target untuk mencapai akreditasi terbaik satu program studi S1 pada tahun 2019. Target ini tercapai dengan perolehan nilai akreditasi A oleh Prodi S1 Kesehatan Masyarakat dari LAM-PTKes. Target indikator ini juga tercapai 100% pada tahun 2017, sedangkan pada tahun 2018 indikator ini tidak ada karena pada tahun tersebut prodi sedang berproses untuk reakreditasi sehingga indikatornya adalah *jumlah prodi telah mengunggah dokumen akreditasi online*.

**c. Jumlah Program Studi S2 Terakreditasi Terbaik oleh Lembaga Akreditasi Nasional**

Jumlah program studi S2 di FKM UI adalah 4 program studi yaitu:

1. Program Studi S2 Ilmu Kesehatan Masyarakat
2. Program Studi S2 Epidemiologi
3. Program Studi S2 Kajian Administrasi Rumah Sakit
4. Program Studi S2 Keselamatan dan Kesehatan Kerja.

Target yang diberikan pada FKM untuk indikator ini adalah 2 program studi. Keempat program studi tersebut pada tahun 2018 telah mengikuti percepatan akreditasi dan

memperoleh peringkat akreditasi A dari Lembaga Akreditasi Mandiri Pendidikan Tinggi Kesehatan (LAM- PTKes) lebih cepat dari batas kadaluarsa. SK LAM-PTKes tentang nilai akreditasi untuk Program Studi S2 Epidemiologi dan S2 Kajian Administrasi Rumah Sakit telah terbit pada tahun 2018. Program Studi S2 Ilmu Kesehatan Masyarakat dan S2 Keselamatan dan Kesehatan Kerja baru terbit pada awal Januari 2019. Dengan demikian maka target 2 program studi S2 terakreditasi terbaik oleh LAMPTKes tercapai 100%.

**d. Jumlah Program Studi S3 Terakreditasi Terbaik oleh Lembaga Akreditasi Nasional**

Target yang diberikan pada FKM untuk indikator ini adalah 1 program studi. Program Doktor di FKM terdiri dari 2 program studi yaitu Program Studi S3 Ilmu Kesehatan Masyarakat dan Program Studi S3 Epidemiologi. Pada tahun 2018 Program STudi S3 Ilmu Kesehatan Masyarakat mengikuti reakreditasi LAM-PTKes dan pada tahun 2019 terbit SK tentang hasil reakreditasi tersebut dengan nilai akreditasi tertinggi yaitu A. Berdasarkan perolehan nilai ini maka target yang diberikan universitas untuk indikator ini telah tercapai. Target ini tercapai karena kerja sama program studi dengan semua unit yang terkait dengan akreditasi.

**e. Jumlah kumulatif prodi yang telah diases AUN-QA/Akreditasi Internasional sampai dengan tahun berjalan dan masih berlaku**

Sampai dengan tahun 2019 terdapat 3 program studi di FKM UI yang telah mengikuti asesmen internasional. Daftar program studi dan akreditasi internasional yang telah diikuti dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 2.1. Daftar Akreditasi Internasional pada Program Studi FKM UI

No	Program Studi	Nama Akreditasi Internasional	Masa Berlaku
1.	Program Studi Sarjana Kesehatan Masyarakat	AUN QA	Maret 2019
2.	Program Magister Kesehatan Masyarakat	APACPH Accreditation	13 Maret 2019
3.	Program Studi Sarjana Gizi	AUN QA	27 Februari 2024

Adanya 3 program studi yang telah diases oleh lembaga akreditasi internasional maka target indikator ini telah tercapai 100%. Indikator ini hanya terdapat pada tahun 2019, pada tahun-tahun sebelumnya indikator untuk akreditasi yang diberikan untuk fakultas berbeda-beda sehingga fakultas tidak dapat membandingkan data dengan tahun-tahun sebelumnya. Program studi yang telah diases AUN-QA dan masih berlaku pada tahun 2019 adalah

Program Studi S1 Gizi, sehingga dengan demikian target untuk indikator ini terpenuhi 100%.

#### **f. Mobilitas dan Kerjasama Internasional**

FKM UI menjalin kerjasama dengan perguruan tinggi lain di dalam maupun di luar negeri terkait penyelenggaraan program pendidikan maupun pertukaran mahasiswa/dosen/periset; dengan lembaga-lembaga atau institusi pemerintahan terkait kontribusi FKM UI dalam program pembangunan; dan dengan dunia industri terkait kontribusi FKM UI terhadap pemecahan berbagai persoalan yang ada di masyarakat, baik skala lokal maupun global.

FKM UI juga memobilisasi mahasiswa dan dosen asing untuk belajar mengenal Indonesia serta mengirimkan mahasiswa dan dosen FKM UI *outbound*. Indikator dosen asing yang terlibat dalam program *inbound* ke FKM UI pada tahun 2019 ditargetkan sebanyak 12 orang. FKM UI banyak melakukan kegiatan kuliah umum, penelitian, dan juga pelatihan yang mendatangkan dosen asing. Dosen asing tersebut pada tahun 2019 mencapai jumlah 27 orang sehingga target yang diperoleh melebihi target yang ditetapkan yaitu 225% dengan persentase capaian normalisasi yaitu 120%.

Sebanyak 76 orang dosen FKM UI pada tahun 2019 mengikuti program *outbound*. Bentuk program yang diikuti diantaranya adalah *training*, *international conference*, atau penelitian yang dilaksanakan di universitas-universitas luar negeri. Jumlah 76 orang dosen ini melebihi target yang hanya sebanyak 32 orang. Dengan dicapainya target ini maka capaian indikator adalah 237,5% dengan persentase capaian normalisasi 120%.

Jumlah capaian indikator jumlah mahasiswa asing yang terlibat dalam berbagai program *Inbound* fakultas mengalami kenaikan. Pada tahun 2016 peserta hanya berjumlah 23 orang, tahun 2017 meningkat menjadi 42 orang. Pada tahun 2018 pelaksanaan PHST berlangsung 2 *batch* dengan total jumlah peserta dalam 2 *batch* tersebut adalah sebanyak 104 orang dan pada tahun 2019 jumlah peserta PHST menjadi 99 orang. Jumlah mahasiswa asing yang terlibat dalam program *inbound* di FKM UI tahun 2019 adalah 103 orang. Jumlah ini jauh melebihi target yang ditentukan (14 orang). Sehingga dengan demikian target yang dicapai pada indikator ini adalah 736% dengan persentase capaian normalisasi 120%.



### **g. Lulusan Berdaya Saing Tinggi**

Salah satu indikator yang digunakan untuk mewujudkan lulusan UI mampu berdaya saing tinggi dalam dunia kerja adalah dengan mengikutsertakan mahasiswa dalam Pelatihan Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK). Pelatihan ini bertujuan agar mahasiswa terampil dalam menggunakan Teknologi Informasi dan Komunikasi sehingga ketika masuk ke dunia kerja dapat bersaing dengan lulusan dari universitas-universitas lain. Beragam pelatihan berbasis teknologi informasi dan komunikasi yang dapat diikuti oleh mahasiswa. Salah satu pelatihan tersebut adalah pelatihan SCeLE. SCeLE yang pada tahun 2019 diganti oleh EMaS merupakan aplikasi yang wajib dikuasai oleh seluruh mahasiswa UI. Hal ini karena proses belajar mengajar sebagian besar sudah menggunakan SCeLE.

Tahun 2019 jumlah mahasiswa FKM yang mengikuti pelatihan mencapai 278 mahasiswa sehingga target yang tercapai adalah 214% dengan persentase capaian normalisasi 120%. Jumlah ini dapat tercapai karena FKM UI setiap tahun melaksanakan pelatihan SCeLE/EMaS untuk mahasiswa baru khususnya mahasiswa baru S2 kelas Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ).

### **h. Prestasi Mahasiswa dalam Penalaran, Bakat dan Minat di Tingkat Nasional dan Internasional**

Kegiatan mahasiswa FKM UI sangat beragam baik intrakurikuler maupun ekstrakurikuler. Kerap kali dari kegiatan-kegiatan tersebut diadakan kompetisi. Kegiatan mahasiswa yang bersifat penalaran, seni budaya dan olahraga ditargetkan untuk memenangkan 25 penghargaan setingkat nasional selama tahun 2019. Target tersebut dapat terlampaui dengan diperolehnya 28 penghargaan oleh mahasiswa. Dengan demikian capaian target untuk indikator ini adalah 112%.

Jumlah ini mengalami peningkatan apabila dibandingkan dengan jumlah yang diperoleh untuk indikator yang sama pada tahun 2017 yaitu sebanyak 21 dan 2018 sebanyak 22. Berdasarkan jumlah indikator ini mengalami peningkatan namun secara persentase capaian mengalami penurunan karena target yang diberikan oleh UI dari tahun 2017-2019 terus ditambah.

Untuk tingkat internasional target ini pun dapat terlampaui dengan diperolehnya 42 penghargaan mahasiswa yang mengikuti kompetisi tingkat internasional. Target yang

ditetapkan untuk indikator fakultas adalah sebanyak 6 penghargaan. Tahun 2016 jumlahnya mencapai 3 penghargaan, meningkat menjadi 8 penghargaan pada tahun 2017 dan melonjak menjadi 37 penghargaan pada tahun 2018, kemudian bertambah lagi menjadi 42 pada tahun 2019. Dengan demikian maka jumlah kompetisi internasional yang dimenangkan mencapai target 700% dengan persentase capaian normalisasi 120%.

**i. Jumlah kegiatan mahasiswa dalam mengikuti hibah, kegiatan peduli lingkungan hidup dan kegiatan sosial kemasyarakatan**

Indikator unggah proposal Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) merupakan indikator bidang 1 yang baru diberikan pada tahun 2019. FKM mendapat target untuk mengunggah sebanyak 25 proposal PKM. Namun hanya tercapai 24 proposal yang artinya persentase capaian hanya tercapai 96%. Kondisi ini masih jauh di bawah target karena dari 8 proposal yang ditargetkan hanya ada 1 proposal yang didanai. Dengan demikian capaian target untuk indikator ini hanya 12,5%.

Tidak tercapainya target untuk indikator ini terjadi karena masih minat mahasiswa masih kurang untuk mengikuti kegiatan ini. Selain itu dosen pembimbing banyak yang belum mengetahui adanya kegiatan ini. Jumlah yang ditargetkan untuk indikator pada kegiatan peduli lingkungan hidup pada tahun 2019 adalah sebanyak 150 mahasiswa. Peduli lingkungan hidup yang telah dilaksanakan meliputi kegiatan berikut.

1. Seminar Evergreen – ENVIHSA
2. Seminar Polusi Udara Indonesia Cerah
3. *Sociotalk* Peran Millenials dalam pengelolaan Sampah
4. Fasilitator dalam TOT Modul Sampahku-Kerjasama dengan Kemenko Maritim dan Investasi
5. *Water Rescue Training*
6. Relawan Kegiatan UI Peduli Bencana Asap di Pekanbaru Riau
7. Pembuatan Bank Sampah di Desa Kadumunggu Babakan Madang.

Peserta yang mengikuti kegiatan-kegiatan tersebut keseluruhannya adalah sebanyak 250 orang sehingga capaian yang diperoleh adalah sebesar 167% dengan persentase capaian normalisasi 120%.

Selain kegiatan peduli lingkungan hidup, kegiatan lain yang juga menjadi indikator fakultas untuk sasaran strategis peningkatan prestasi mahasiswa dalam penalaran, minat, dan

bakat adalah kegiatan sosial kemasyarakatan. Kegiatan-kegiatan yang termasuk dalam kegiatan sosial kemasyarakatan di FKM UI selama tahun 2019 diantaranya adalah:

1. Peduli Desa 15
2. Pengalaman Belajar Lapangan mahasiswa S1
3. Bakpao (Bakti Sosial Pas OKK)
4. Donor darah
5. Sunatan Masal
6. Kegiatan belajar mengajar untuk anak-anak di rumah singgah
7. *Republic Health Celebration*
8. *Nutrition Expo*
9. Penyuluhan Kesehatan: PHBS

Total jumlah mahasiswa yang mengikuti kegiatan-kegiatan tersebut adalah sebanyak 1108 mahasiswa. Jumlah ini melebihi target yang ditentukan yaitu 1000 mahasiswa, sehingga capaian kinerja untuk indikator ini adalah 110,8%.

### **2.1.2. Riset dan Inovasi**

Produktifitas sivitas akademik FKM UI dalam kegiatan riset dan inovasi terus meningkat dari tahun ke tahun. Kegiatan dalam bidang riset dan inovasi yang dilakukan sejalan dengan program yang dilaksanakan oleh direktorat terkait pada tingkat UI yaitu Direktorat Riset dan Pengabdian kepada Masyarakat (DRPM), Direktorat Informasi dan Inkubator Bisnis (DIIB), Kantor Pengelolaan Produk Riset dan Inovasi (KPRRI) dan Kantor Administrasi Riset dan Inovasi (KARI).

Peningkatan kinerja dibidang riset dapat dilihat dari beberapa indikator yaitu jumlah proposal yang diterima, jumlah dana riset yang diterima dan jumlah publikasi dalam bentuk buku dan artikel jurnal sebagai luaran hasil riset.

Jumlah penerima hibah riset baik skema internal UI dan eksternal UI (Hibah Dikti) pada tahun 2019 mengalami peningkatan yang cukup signifikan, hal ini secara tidak langsung ikut meningkatkan jumlah pendanaan yang diterima oleh dosen/periset FKM UI.

Tabel 2.2. Jumlah Penerima Hibah Riset dan Total Dana Hibah Tahun 2018-2019

No	Jenis Hibah	Jumlah Penerima Hibah		Total Dana Hibah (Juta)	
		2018	2019	2018	2019
1	Hibah Riset Internal UI	27	46	2.609,2	5.042,6
2	Hibah Riset DIKTI	13	19	2.148,8	2.781,2

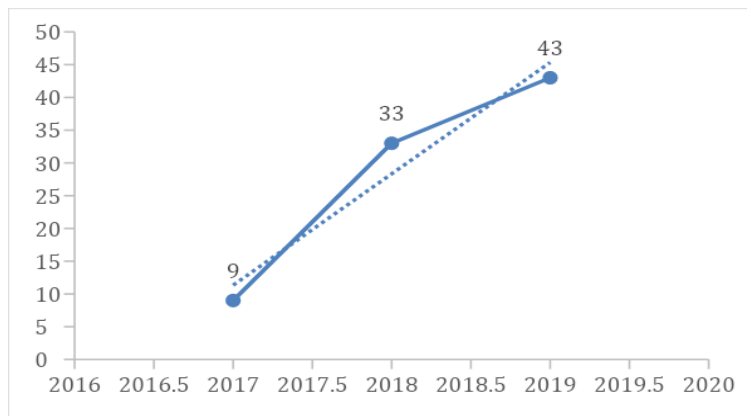
Selama tahun 2019, dosen FKM UI telah menghasilkan berbagai publikasi baik dalam bentuk buku teks, prosiding internasional, artikel jurnal nasional dan artikel jurnal internasional yang jumlahnya terus meningkat dibanding tahun sebelumnya.

Tabel 2.3. Jumlah Publikasi FKM UI Tahun 2018 – 2019

No	Jenis Publikasi	Jumlah		Keterangan
		2018	2019	
1	Buku Teks	4	10	Buku Ajar
2	Artikel Jurnal Nasional	23	63	Terakreditasi
3	Artikel Jurnal Internasional	53	151	85% terindeks Scopus
4	Prosiding Internasional	93	134	11% terindeks Scopus

Peningkatan produktifitas publikasi ini tidak terlepas dari peran serta fasilitasi Unit Riset dan Pengabdian kepada Masyarakat (URPM) FKM UI melalui kegiatan Workshop dan Pendampingan Penulisan Ilmiah yang diselenggarakan secara rutin setiap bulan dan menyelenggarakan kegiatan Konferensi Internasional *Young Scholarship Symposium of Public Health* (YSSOPH) dan *International Meeting of Public Health* (IMPOH) secara rutin setahun sekali.

Dalam hal prestasi individu dosen FKM UI dalam bidang publikasi internasional pada jurnal terindeks Scoopus (H-index) pada tahun 2019 menunjukkan peningkatan yang cukup signifikan, seperti terlihat pada gambar di bawah ini.



Gambar 2.1. Rasio Dosen FKM UI dengan H-index  $\geq 2$  (Scopus)

Di bidang inovasi FKM UI memang belum terlalu banyak menghasilkan produk khusus untuk komersialisasi, namun secara keseluruhan pada tahun 2019 terlihat prestasi yang membanggakan karena berhasil mendapatkan 1 hibah inovasi dan 1 buah HAKI dalam bentuk PATEN.

Tabel 2.4. Jumlah Inovasi dan Kekayaan Intelektual FKM UI Tahun 2019

No	Jenis Inovasi	Jumlah	Keterangan
1	PATEN	1 dokumen	Telah terbit dengan Nomor: P00201501680. Alat Pengukur Panjang Bayi Digital
2	HAKI	39 Pengusul	37 Hak Cipta dan 2 PATEN
3	Penerima Hibah Inovasi UI	1 Proposal	UI Incubate

### 2.1.3. Pengabdian Kepada Masyarakat

Bentuk kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (Pengmas) yang dilakukan oleh FKM UI secara umum terbagi menjadi 3 bentuk kegiatan utama yaitu layanan kepada pihak ketiga (CSR, Pemda, NGO), hibah pengmas dan Program Belajar Lapangan (PBL) Mahasiswa FKM UI.

Kegiatan layanan dan pengabdian pada masyarakat dilaksanakan sebagai wujud peran FKM dalam Tridharma Perguruan Tinggi kepada khalayak masyarakat di luar kampus Universitas Indonesia. Kegiatan ini dikelola oleh Lembaga Pelayanan dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPKM) dan dilaksanakan oleh pengabdian (dosen) dilingkungan Departemen dan Program Studi. Salah satu kegiatan pengmas yang telah dilakukan oleh FKM UI dan

memberikan dampak yang signifikan bagi peningkatan derajat Kesehatan masyarakat adalah Program Desa Binaan Desa Sedari Sehat di Kecamatan Cibuya Kabupaten Karawang.

Pada tahun 2019 produktifitas dosen FKM UI dalam mendapatkan hibah pengmas baik skema internal UI maupun eksternal (hibah DIKTI) sangatlah luar biasa jika dibandingkan dengan tahun 2018. Pada tahun 2019 seluruh usulan proposal hibah pengmas internal UI berhasil lolos mendapatkan pendanaan, begitu juga untuk hibah pengmas DIKTI terdapat 2 usulan proposal yang berhasil lolos untuk didanai. Selain dua jenis hibah pengmas tersebut, FKM UI pada tahun 2019 juga mendapatkan kepercayaan melaksanakan hibah pengmas berbasis wilayah melalui skema pendanaan internal UI.

Tabel 2.5. Penerima Hibah Pengabdian Kepada Masyarakat Tahun 2019

No	Jenis Hibah Pengmas	Jumlah Penerima	Total Dana Hibah
1	Hibah Pengmas UI	31 Pengusul	1.374.145.000,-
2	Hibah Pengmas Dikti	2 Pengusul	97.700.000,-
3	Hibah Pengmas Berbasis Wilayah UI	1 Pengusul	2.159.403.462,-

Pelaksanaan kegiatan pengmas FKM UI yang merupakan rangkaian kegiatan akademik dilakukan dalam bentuk Program Belajar Lapangan (PBL) yang dilakukan oleh mahasiswa program sarjana pada tahun ketiga yang dibagi dalam dua tahap kegiatan yaitu PBL1 (tahap identifikasi masalah) dan PBL2 (tahap intervensi). Kegiatan PBL FKM UI sejak 3 tahun terakhir difokuskan pada program Desa Sehat di Kecamatan Babakan Madang, Kabupaten Bogor. PBL dilakukan melalui metode semi KKN dengan pendekatan Community Based sehingga mahasiswa bersama pembimbing lapangan dan aparat pemerintahan desa, serta didukung oleh dinas pemerintahan terkait mengembangkan indikator desa sehat. Hasil dan Luaran dari kegiatan PBL di Kecamatan Babakan Madang ini mendapatkan apresiasi dan dukungan positif dari pihak Bappeda Kabupaten Bogor dengan dibukanya akses bagi FKM UI untuk dapat mengupload seluruh laporan kegiatan PBL ke dalam Sitem Informasi Inovasi dan Jaringan Penelitian (SINOVA JELITA) Bappeda Kabupaten Bogor.

#### 2.1.4. Tata Kelola

Sebagai bagian dari Universitas Indonesia, FKMUI telah ikut dalam gerbong UI dalam pemantapan sistem tata kelola terintegrasi dan organisasi yang sehat (*good university governance*) yang telah dibangun oleh UI sejak tahun 2016. Good governance tersebut tercermin dalam misalnya pengelolaan keuangan UI yang memenuhi asas dan prinsip berupa tertib, efektif, efisien, ekonomis, transparan, akuntabel, serta bertanggung jawab.

*Good university governance* di FKMUI dapat dilihat dengan dilakukan rapat koordinasi antar organ. Rapat koordinasi dengan Senat Akademik Fakultas (SAF) secara rutin diadakan pada minggu pertama setiap bulan. Dalam rapat koordinasi antar eksekutif dengan SAF, mayoritas lingkup dari pembahasan adalah masalah akademik. Sedangkan rapat koordinasi dengan Dewan Guru Besar Fakultas (DGBF) dilakukan berdasarkan kebutuhan, dimana paling tidak dilakukan 1 kali tiap semester. Rapat koordinasi ini menggambarkan hubungan kolegialitas dalam penerapan sistem *checks and balances* di antara organ-organ di FKMUI tersebut. Rapat pimpinan yang terdiri dari unsur Dekanat (Dekan serta para Wakil Dekan), Manager, Ketua dan Sekretaris Departemen, serta Ketua dan Sekretaris Program Studi merupakan agenda penting dan dilaksanakan sekitar 2 bulan sekali. Koordinasi managerial di FKMUI juga dilakukan untuk membahas isu-isu yang muncul dalam pelaksanaan kegiatan pelayanan serta administrasi dilakukan sekitar 1 -2 bulan sekali.

Sejak tahun 2017, UI telah menurunkan dan menerapkan kontrak kinerja dengan Dekan dan para Wakil Dekan. Dalam kontrak kinerja tersebut terdapat target-target kinerja yang harus dicapai oleh Fakultas, dan capaian kinerja per triwulan harus dilaporkan ke UI. Rapat koordinasi antar unit kerja di FKMUI selalu dilaksanakan untuk memonitor dan mengevaluasi capaian kinerja tersebut, dimana bila target tersebut tercapai dalam waktu yang telah ditentukan, maka akan dibuat rencana aksi agar supaya dapat memenuhi target kinerja tersebut. *Good governance* di Fakultas juga dilakukan dengan menurunkan kontrak kinerja dari Dekan ke para Ketua Departemen dan Ketua Program Studi. Penerapan *good university governance* di UI diperkuat dengan transformasi budaya yang mengedepankan sembilan nilai juga diterapkan di tingkat fakultas, termasuk di FKMUI. Ke-sembilan nilai-nilai UI tersebut adalah Kejujuran, Keadilan, Keterpercayaan, Kemartabatan, Tanggung Jawab, Kebersamaan, Keterbukaan, Kebebasan Akademik dan Otonomi Keilmuan, serta Kepatuhan pada Peraturan Perundang-Undangan yang Berlaku.

Selaras dengan UI, FKMUI juga ikut dalam gerbong sistem informasi yang terintegrasi yang dibangun oleh UI. Sistem informasi yang terintegrasi dibangun untuk mewujudkan peningkatan kinerja tata kelola universitas dan juga fakultas yang transparan dan akuntabel. Sistem informasi yang terintegrasi itu mencakup pengelolaan keuangan, infrastruktur, dan komunikasi. Walau masih tahapan sangat awal dan belum sempurna, sistem informasi terintegrasi diharapkan mampu mendukung operasi dan manajemen data yang *real-time*.

Sistem informasi yang terintegrasi dan transparan diharapkan akan meningkatkan akuntabilitas baik di tingkat universitas dan fakultas dalam memberikan pelayanan prima bagi seluruh Warga UI, termasuk Warga FKMUI. Sistem informasi yang terintegrasi diharapkan mampu memfasilitasi tata kelola baik di level UI maupun fakultas dan kemudian juga memberikan kemudahan bagi pengguna dan pengelola sistem informasi dalam berkomunikasi di tingkat fakultas dan universitas.

Terhadap Kebijakan tentang Mekanisme Pengenaan Sanksi Pelanggaran Warga UI, MWA mendelegasikan ke Dewan Guru Besar UI, pada tahun 2018. Sebagai bagian dari Penguatan Pengawasan terhadap Warga UI, MWA juga memberi masukan terkait pentingnya sistem pengaduan (*whistle blowing*) yang ditindaklanjuti Rektor dengan pembentukan Sistem Pengaduan Dugaan Pelanggaran (**SIPDUGA**). Sistem SIPDUGA ini adalah system yang berada di tingkat universitas, dan sampai saat ini belum dioperasikan ke tingkat fakultas.

Di tingkat fakultas telah dikembangkan suatu system untuk mengakomodasi keluhan-keluhan yang dirasakan oleh sivitas FKMUI. Sistem tersebut dikemas dalam **E-Komplain**, sistem ini telah di-launch dan disosialisasikan pada bulan Maret 2020 secara terbatas, yaitu kepada staf sekretariat unit dan departmen. Sosialisasi ke stakeholder yang lain belum terlaksana Karena situasi pandemic Covid-19. E-Komplain ini dapat diakses dengan alamat website: [komplain.fkm.ui.ac.id](http://komplain.fkm.ui.ac.id). Keluhan direncanakan akan ditindaklanjuti dalam 7 hari dengan menggunakan teknologi informasi. Untuk tahun 2018 dan 2019, penanganan keluhan di FKM masih dilakukan secara manual yaitu dengan kotak saran, SMS, WhatsApp serta email.

Seperti penerapan tata-kelola di tingkat UI, penerapan tata-kelola di FKMUI juga masih sangat banyak menghadapi tantangan, salah satunya adalah, dokumen rencana operasional unit dan fakultas yang merupakan turunan Renstra UI masih berdiri sendiri dan belum menjadi satu kesatuan.

#### **2.1.5. Bidang Sumber Daya Manusia**

Sumber Daya Manusia merupakan lokomotif penggerak dan aset penting yang menunjang pelaksanaan kegiatan layanan pendidikan yang dilakukan oleh Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia. Kemajuan pengelolaan sumber daya manusia dalam sebuah institusi berbanding lurus dengan tingkat kemajuan organisasi karena sumber daya



manusia dapat menggerakkan seluruh komponen sumber daya lain yang dimiliki oleh semua organisasi.

Berdasarkan Statuta Universitas Indonesia dan Peraturan Majelis Wali Amanat Universitas Indonesia Tahun 2015 tentang Anggaran Rumah Tangga Universitas Indonesia, sumber daya manusia di lingkungan Universitas Indonesia berdasarkan fungsinya dibagi atas dua, yaitu tenaga pendidik/dosen dan tenaga kependidikan. Dosen dan tenaga kependidikan terdiri dari pegawai tetap dan pegawai tidak tetap. Pegawai tetap dan pegawai tidak tetap dapat berstatus sebagai Pegawai Negeri Sipil maupun Non-Pegawai Negeri Sipil.

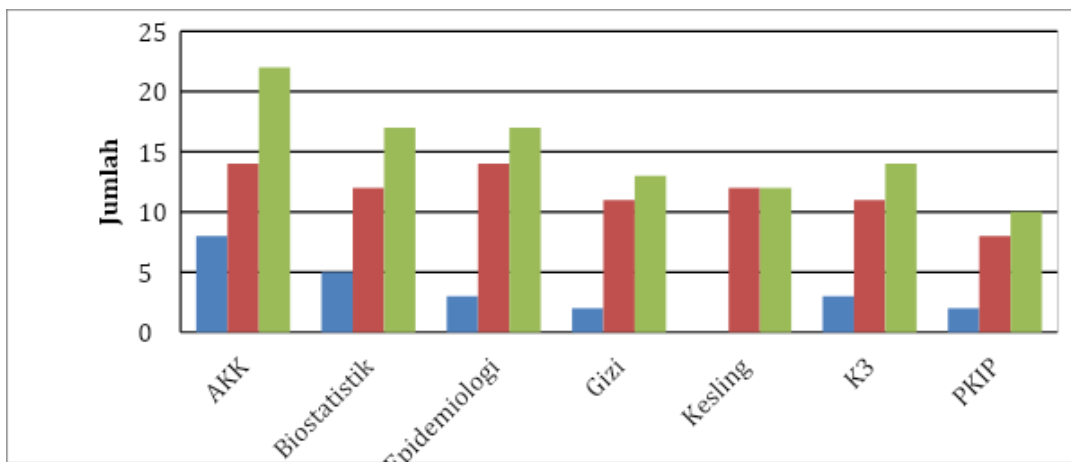
Jumlah seluruh pegawai tetap FKM UI pada tahun 2019 adalah 227 orang, yang terdiri dari dosen sebanyak 105 orang, dan tenaga kependidikan sebanyak 122 orang.

#### ***a. Dosen Tetap***

Dosen tetap FKM UI berjumlah 105 pegawai. Berdasarkan status kepegawaian, dosen tetap dibagi menjadi dua yaitu yang berstatus Pegawai Negeri Sipil (PNS dan CPNS) dan Non Pegawai Negeri Sipil (PUI, CPUI dan NIDK).

- 1 Dosen tetap berstatus pegawai negeri sipil adalah dosen yang diangkat sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang mengatur bidang kepegawaian negara.
- 2 Dosen berstatus nonpegawai negeri sipil terdiri dari 2, yaitu dosen berstatus pegawai Universitas Indonesia (PUI) yang diangkat oleh SK Rektor Universitas Indonesia dan dosen dengan Nomor Induk Dosen Khusus (NIDK) adalah dosen yang registrasi nomor induknya diterbitkan oleh Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi dan diangkat oleh Rektor Universitas Indonesia berdasarkan perjanjian kerja yang pembiayaannya dibebankan pada Universitas Indonesia.
- 3 Dosen berstatus Pegawai Tetap terdiri dari Dosen ber-NIDN sejumlah 94 orang dan Dosen ber-NIDK sebanyak 11 orang.

Dosen tetap berdasarkan status kepegawaian per Departemen tahun 2019 digambarkan dalam grafik berikut.

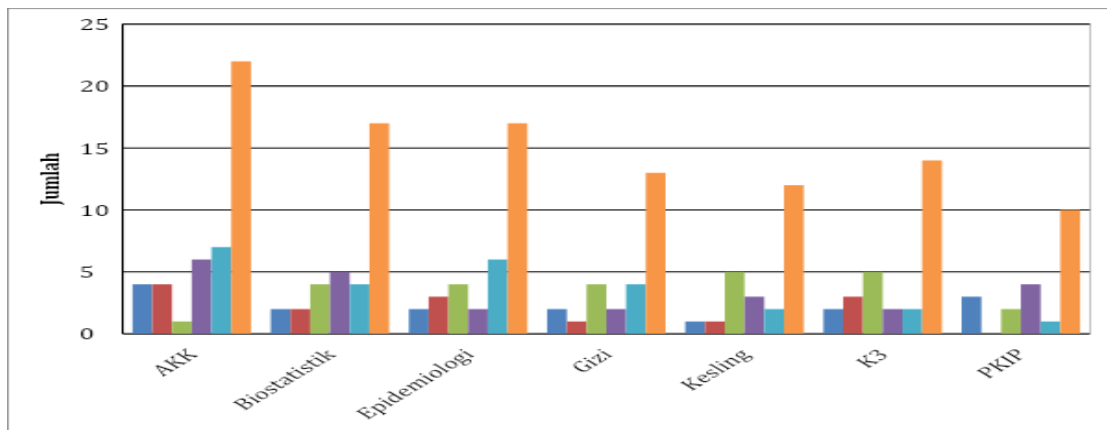


Gambar 2.2. Dosen Tetap FKMUI Berdasarkan Status Kepegawaian

### ***b. Dosen Berdasarkan Jabatan Fungsional***

Pengangkatan dan pembinaan karir Dosen yang berstatus pegawai negeri sipil maupun non-pegawai negeri sipil dilaksanakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku melalui mekanisme penilaian angka kredit jabatan fungsionalnya dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Untuk pengangkatan jabatan fungsional Asisten Ahli dan Lektor ditetapkan oleh SK Rektor Universitas Indonesia
2. Pengangkatan jabatan fungsional Lektor Kepala dan Guru Besar disampaikan ke Direktorat Pendidikan Tinggi (Dikti) Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

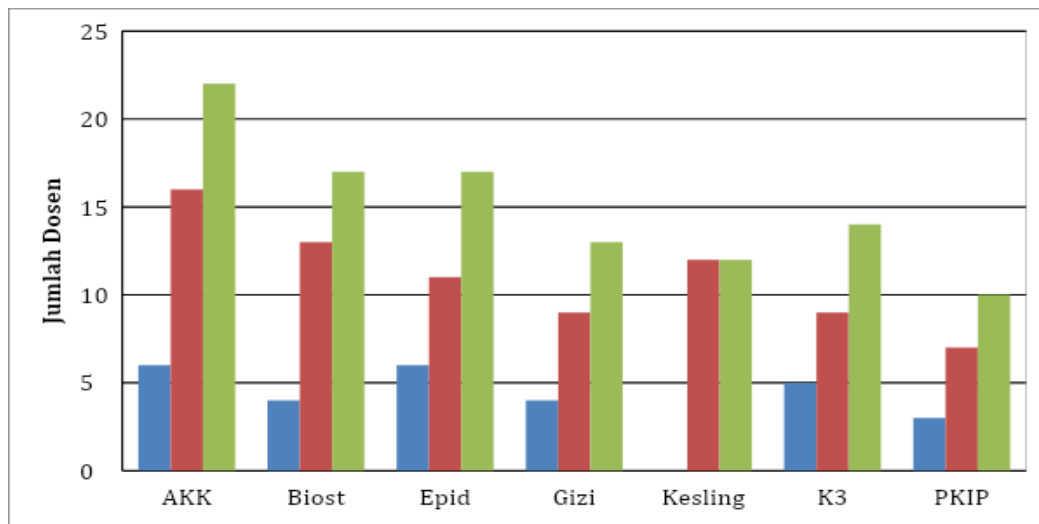


Gambar 2.3. Jabatan Fungsional Dosen FKMUI per Departemen Tahun 2019

Persentase tertinggi dosen FKMUI pada awal tahun 2019 adalah dosen dengan jabatan fungsional Guru Besar, yaitu 26 dosen dari total 105 (24,8%), disusul Lektor (25/105) yang hampir sama dengan Lektor Kepala (24/105). Kondisi ini sedikit berubah Karena pada pertengahan tahun 2019, 2 orang dosen dengan jabatan fungsional Guru Besar melakukan pensiun dini Karena ingin berkarir sebagai politisi. Jumlah Guru Besar FKMUI pada awal tahun 2020 bertambah kembali, dengan dikukuhkannya 2 orang Guru Besar. Akan tetapi, FKMUI kembali kehilangan 2 orang Guru Besarnya Karena meninggal dunia disebabkan Karena Covid-19 pada bulan Maret dan April 2020.

### *c. Data Dosen Tahun 2019 Berdasarkan Tingkat pendidikan*

Sejalan dengan kebijakan pimpinan Universitas, Fakultas Kesehatan Masyarakat mendorong para dosennya untuk melanjutkan ke jenjang doktoral dan memfasilitasinya hingga seluruh dosen akan memiliki jenjang pendidikan doktoral. Mayoritas dosen FKMUI telah mencapai jenjang pendidikan doctoral (73%). Mayoritas dari dosen FKMUI yang masih memiliki jenjang pendidikan S2, saat ini sedang menempuh pendidikan S3 di dalam (11 orang) dan luar negeri (7 orang) Data dosen tahun 2019 berdasarkan tingkat pendidikan dosen per departemen dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 2.4. Pendidikan Dosen per Departemen Tahun 2019

Berdasarkan usia dosen, hampir 50% dari seluruh dosen berusia 56 tahun keatas (48 dari 105 orang). Sedangkan jumlah dosen yang telah berusia , berarti hampir 50% dari jumlah dosen. Jumlah dosen yang berusia 65 tahun ke atas adalah 18 orang.

#### ***d. Kegiatan Pengembangan Kapasitas Pegawai***

Dalam rangka peningkatan kapasitas pegawai baik dosen maupun tenaga kependidikan, Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia memberikan fasilitas dan bantuan pendanaan yang digunakan untuk mengakselerasi kenaikan pangkat dan jabatan fungsional dosen serta kompetensi, keahlian dan keterampilan tenaga kependidikan.

1. Jenis-jenis kegiatan yang dapat dibiayai dengan dana pengembangan kapasitas staf pendidik/dosen, pada dasarnya untuk pengembangan diri dosen untuk mendapatkan paparan internasional, berdasarkan SK Dekan No. 093/ SK/.F10.D/UI /2019 tentang Bantuan Dana Kegiatan Pengembangan Kapasitas Staf Pendidik/Dosen adalah:
  - a) Kegiatan Ilmiah Tingkat Internasional antara lain mengikuti seminar/workshop/konferensi/simposium sebagai penyaji makalah oral maupun poster.
  - b) Pelatihan bersertifikat yang diselenggarakan pada tingkat Internasional, baik yang dilaksanakan di luar negeri ataupun di dalam negeri, baik dengan metode tatap muka ataupun pembelajaran jarak jauh.
  - c) Kegiatan *outbound* kunjungan ke Luar Negeri lainnya seperti kegiatan asosiasi atau forum internasional, *study overseas*, kerjasama dengan mitra Perguruan Tinggi di luar negeri.
  - d) Biaya Publikasi di Jurnal Internasional

- e) Penelitian disertasi dalam rangka pendidikan program doktoral, maksimal 2 kali pengajuan.
- 2. Dana pelatihan dan workshop untuk tenaga kependidikan telah pula dialokasikan, baik yang dialokasikan di unit/departemen dimana tendik bekerja, maupun dialokasikan di tingkat fakultas.

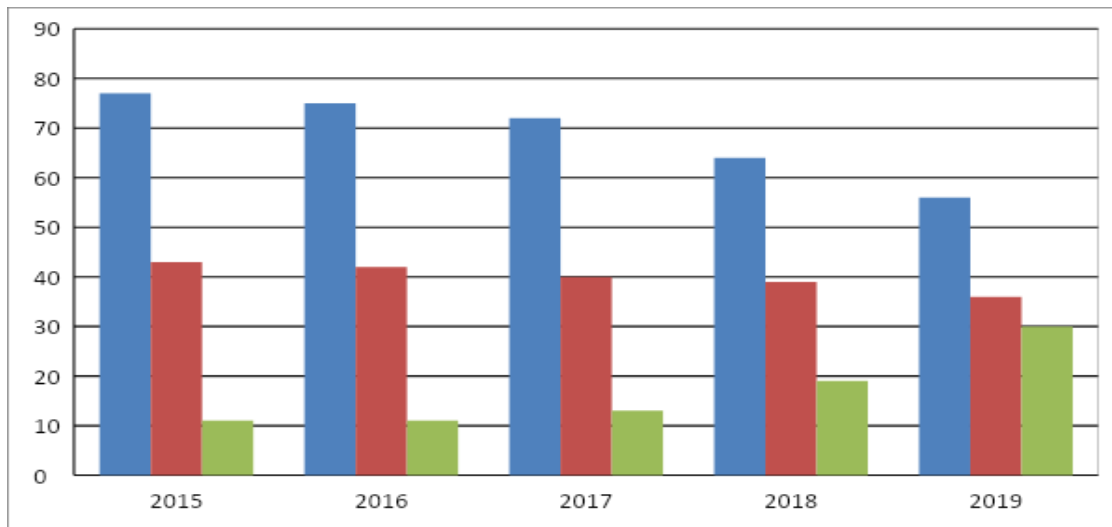
Tercatat selama tahun 2019, 37 tempat tujuan workshop/konferensi internasional yang menjadi tujuan pengembangan kompetensi dosen selama tahun 2019, dan 12 jenis workshop/pelatihan yang menjadi tujuan pengembangan kompetensi tenaga kependidikan.

#### ***e. Tenaga Kependidikan***

Tenaga Kependidikan merupakan pegawai yang diangkat dengan tugas utama menunjang penyelenggaraan pendidikan tinggi di Universitas Indonesia. Tenaga kependidikan FKM UI tahun 2019 berjumlah 122 orang.

#### ***f. Tenaga Kependidikan Berdasarkan Status Kepegawaian***

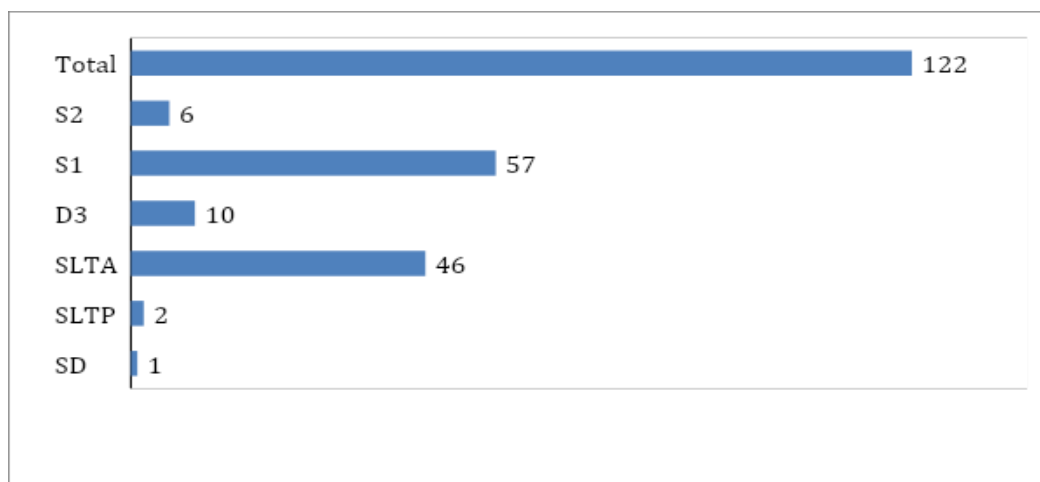
Tenaga kependidikan FKM UI pada tahun 2019 berjumlah total sebanyak 122 orang. Pegawai terbanyak adalah pegawai yang berstatus sebagai Pegawai Negeri Sipil (PNS) sebanyak 56 orang, kemudian Non PNS (36 orang) dan Pegawai Tidak tetap (PTT) sebanyak 30 orang. Berdasarkan total jumlah pegawai dari tahun 2014-2019 tidak mengalami perubahan yang signifikan namun dalam hal status jumlah PNS menurun dan digantikan oleh pegawai PTT. Hal ini terjadi karena banyaknya tenaga kependidikan yang berstatus PNS telah memasuki masa pensiun serta beberapa PNS mutasi ke instansi lain sedangkan UI sangat terbatas merekrut tendik berstatus PN, dengan demikian tendik yang menggantikan direkrut melalui jalur PTT.



Gambar 2.5. Jumlah Tenaga Kependidikan Berdasarkan Status Kepegawaian

***g. Tenaga Kependidikan Berdasarkan Tingkat Pendidikan***

Mayoritas tenaga kependidikan FKM UI berpendidikan jenjang sarjana (S1) yaitu 57 orang (47%), disusul kemudian dengan pendidikan SLTA sebanyak 46 orang (38%). Sisanya adalah tenaga kependidikan dengan tingkat pendidikan S2, SMP dan SD.



Gambar 2.6. Tenaga Kependidikan FKMUI Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Berdasarkan kelompok umur tingkat pendidikan tenaga kependidikan FKM UI sebagian besar berada pada kelompok umur 36-45 tahun dan kelompok umur 46-55 tahun. Dengan sebaran umur seperti ini fakultas perlu memikirkan strategi ke depan untuk regenerasi karena kedua kelompok umur tersebut, khususnya kelompok umur 46-55 tahun akan memasuki masa pensiun dalam waktu 3-10 tahun yang akan datang.

## ***h. Mutasi***

Mutasi pegawai yang terjadi pada dosen dan tenaga kependidikan dalam jumlah yang cukup signifikan (total 12 pegawai) menyebabkan FKM UI membutuhkan dibukanya formasi pengganti bagi dosen dan tenaga kependidikan.

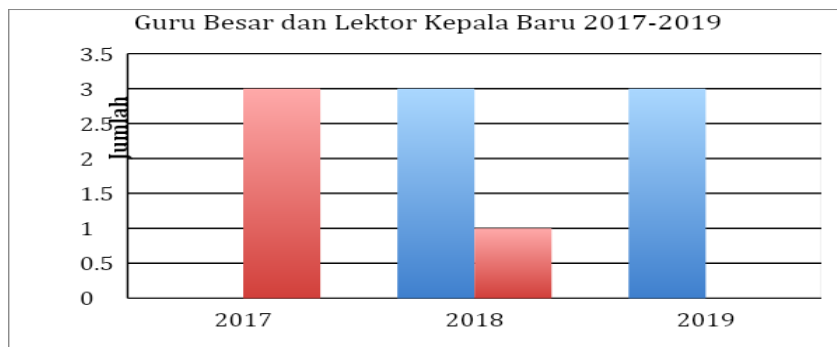
Pada tahun 2019, terdapat beberapa dosen yang purnatugas, mengundurkan diri, dan meninggal, maka untuk memenuhi kebutuhan dosen, FKM UI mengangkat kembali 3 dosen yang purnabakti di tahun 2019 sebagai dosen ber-NIDK (Nomor Induk Dosen Khusus). FKMUI juga melakukan pembukaan formasi bagi dosen dan tenaga kependidikan ini telah diusulkan ke Universitas dan saat ini tengah berproses untuk melengkapi persyaratan yang diperlukan.

Mutasi external dari Tenaga Kependidikan berstatus PNS Kategori 2 terjadi ke Kementerian lain sebanyak 4 orang di tahun 2019. Sedangkan mutase internal terdapat pada 1 orang ke Pusat Administrasi Universitas Indonesia mengakibatkan FKM UI kehilangan beberapa staf tenaga kependidikan terbaiknya yang kompeten dan berkualitas, sehingga perlu dipikirkan lebih lanjut bagaimana pengelolaan Sumber Daya Manusia yang lebih menjanjikan dan memberi motivasi berkarya bagi seluruh tenaga kependidikan yang ada di FKM UI khususnya dan UI pada umumnya.

Bila ditinjau dari jabatan akademik dosen FKMUI dibandingkan dengan dosen UI secara keseluruhan, maka posisi FKMUI lebih baik dari rata-rata dosen di seluruh UI. Persentase terbesar dosen UI adalah dosen dengan jabatan akademik Lektor. Di FKMUI, persentasi dosen terbesar adalah Guru Besar, disusul Lektor, kemudian Lektor Kepala (akan tetapi perbedaan dari ketiga kelompok ini sangat kecil). Target tahun 2019 untuk FKMUI adalah menghasilkan Guru Besar FKMUI sebanyak 4 orang dan 2 orang Lektor Kepala. Target tersebut tidak tercapai 100%. Adapun kendala yang dihadapi dalam proses percepatan kenaikan jabatan ini adalah:

1. Belum terpenuhinya Tri Dharma Pendidikan Tinggi terutama di bidang penelitian.
2. Persyaratam administrasi proses pengusulan kenaikan pangkat yang cukup banyak.
3. Masa tunggu penerbitan jurnal.

Penambahan Guru Besar dan Lektor Kepala selama tahun 2017 sampai tahun 2019 dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 2.7. Guru Besar dan Lektor Kepala Baru 2017-2019

Salah satu program yang perlu dikuatkan adalah peningkatan kualitas dosen, mengingat dosen yang berkualitas yang akan mewujudkan kualitas pendidikan. Dosen juga merupakan komponen yang sangat menentukan keberhasilan mahasiswa. Ini berarti peningkatan kompetensi dosen sangat menentukan kualitas lulusan sebuah perguruan tinggi. UI dan FKMUI perlu terus melakukan upaya pembinaan dan peningkatan kompetensi dosen secara berkala. Peningkatan kompetensi dosen juga bertujuan untuk mengembangkan mutu, wawasan, keterampilan dan profesionalitas dosen secara terarah dan berkelanjutan. Begitu pula dengan tenaga kependidikan sebagai aset berharga yang berperan besar dalam menentukan perkembangan UI juga mendapatkan pembinaan melalui program peningkatan kompetensi yang terstruktur untuk mendorong profesionalisme dan kualitas tenaga kependidikan sesuai jabatan yang diemban.

#### 2.1.6. Bidang Keuangan

Fakultas Kesehatan Masyarakat UI telah berupaya untuk melakukan pengelolaan anggaran dengan efektif, serta melaporkan keuangan tepat waktu sesuai dengan yang telah dijadwalkan oleh UI.

##### *a. Persentase Efisiensi Anggaran Fakultas*

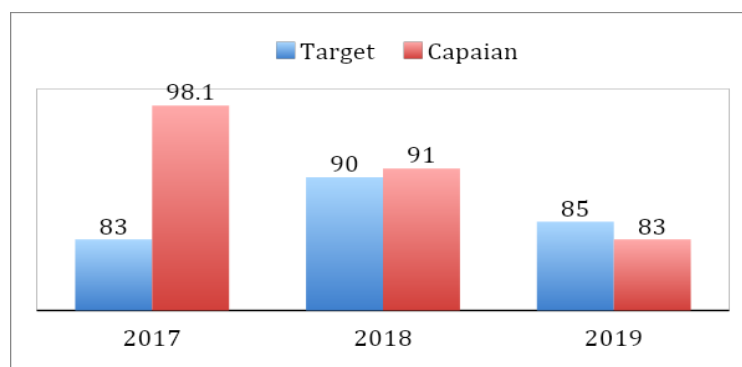
Fakultas telah mengimplementasikan sistem efisiensi beban ATK, penggunaan beban kertas, beban telepon, beban cetakan, konsumsi serta beban perjalanan dinas, sehingga penggunaan beban kertas, beban telepon, beban cetakan, konsumsi serta beban perjalanan tidak mengalami kenaikan, bahkan beban alat tulis kantor mengalami penurunan sebesar 7,4 % dari tahun 2018.



### ***b. Presentase Rata-rata Serapan Anggaran Operasional, Pengembangan dan Investasi***

Pada tahun 2019 UI mengembangkan sistem keuangan dengan menggunakan *Hyperion* dan *Oracle*. Sistem ini menjadikan semua kegiatan penggunaan anggaran menjadi lebih baik sesuai dengan RKA yang telah di setujui oleh MWA serta laporan keuangan menjadi lebih akuntabel.

Pada tahun 2019 persentase serapan anggaran operasional, pengembangan dan investasi yang ditargetkan oleh UI sebesar 83% dapat tercapai sebesar 98,1 % sehingga persentase capaian adalah 115,66 %. Penyerapan anggaran ini mengalami fluktuasi dari tahun 2017-2019, hal ini karena perubahan sistem yang terus dilakukan oleh universitas sehingga universitas memberikan target yang juga berfluktuasi pada setiap tahun. Hal tersebut terlihat dalam grafik berikut ini.



Gambar 2.8. Grafik Persentase Target dan Capaian Serapan Anggaran 2017-2019

### ***c. Pengelolaan Keuangan***

Jumlah penerimaan biaya pendidikan FKM UI untuk tahun 2019 sebesar Rp 35,700,000,000. Jumlah ini menurun sekitar 20% dibandingkan dengan penerimaan di tahun 2018. Hal ini dikarenakan menurunnya jumlah peminat mahasiswa magister yang mendaftar ke jenjang S2 FKM UI, selain juga pemberi beasiswa utama untuk mahasiswa pascasarjana FKM (Kemenkes RI) mengurangi bahkan meniadakan beasiswa tersebut Karena adanya penggeseran prioritas penganggaran di Kemenkes. Hal ini sangat dirasakan terutama untuk penerimaan dari mahasiswa S2 yang merupakan penyumbang terbesar dari penerimaan mahasiswa FKMUI. Penerimaan biaya pendidikan berdasarkan jenjang pendidikan dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 2.6. Penerimaan Biaya Pendidikan per Jenjang Pendidikan Tahun 2019

No	Program Studi	Gasal	Genap	Jumlah	%
1	Program Sarjana	6.247.181.250	7.312.837.500	13.560.018.750	37%
2	Program Magister	7.732.312.500	11.036.437.500	18.768.750.000	53%
3	Program Doktor	1.320.274.998	2.074.631.251	3.394.906.249	10%
<b>TOTAL</b>		<b>15.299.768.748</b>	<b>20.423.906.251</b>	<b>35.723.674.999</b>	<b>100%</b>

Dapat dilihat dari table di atas bahwa persentase terbesar penerimaan biaya pendidikan adalah dari jenjang S2, yaitu sebesar 53%, disusul dengan penerimaan dari jenjang S1, dan proporsi terkecil untuk penerimaan adalah dari jenjang S3. Diharapkan bahwa penerimaan mahasiswa jenjang S3 dapat meningkat, dengan dibukanya jalur S3 by research, yang mana peminatnya terlihat cukup banyak, selain juga peminat jenjang S3 yang terstruktur juga meningkat. Hal ini mungkin Karena sudah mulai jenuhnya masyarakat yang mempunyai jenjang S2, dan memerlukan jenjang S3.

FKMUI mempunyai 10 Program Studi, yaitu 4 Prodi jenjang S1 (Sarjana), 4 Prodi jenjang S2 (Magister), dan 2 Prodi jenjang S3 (Doktor). Penerimaan Biaya Pendidikan berdasarkan Program Studi di FKM dapat dilihat pada table di bawah ini.

Tabel 2.7. Penerimaan Biaya Pendidikan per Program Studi Tahun 2019

<b>Program Sarjana</b>				
1	Kesehatan Masyarakat	2.045.925.000	2.312.775.000	4.358.700.000
2	Gizi	843.300.000	1.016.681.250	1.859.981.250
3	Kesehatan Lingkungan	704.175.000	795.975.000	1.500.150.000
4	Keselamatan dan Kesehatan kerja	742.087.500	888.937.500	1.631.025.000
5	Ekstensi	1.911.693.750	2.298.468.750	4.210.162.500
<b>Program Magister</b>				
1	Epidemiologi	1.040.250.000	1.220.250.000	2.260.500.000
2	Keselamatan dan Kesehatan Kerja	1.304.175.000	1.959.637.500	3.263.812.500
3	Ilmu Kesehatan Masyarakat	3.940.987.500	5.262.075.000	9.203.062.500
4	Administrasi Rumah Sakit	1.446.900.000	2.594.475.000	4.041.375.000
<b>Program Doktor</b>				
1	Epidemiologi	365.200.000	476.718.750	841.918.750
2	Ilmu Kesehatan Masyarakat	955.074.998	1.597.912.501	2.552.987.499
<b>TOTAL</b>		<b>15.299.768.748</b>	<b>20.423.906.251</b>	<b>35.723.674.999</b>

Realisasi Anggaran tahun 2019 dapat dilihat di tabel dibawah ini. Dalam tabel tersebut dapat dilihat bahwa penyerapan anggaran FKMUI pada tahun 2019 adalah sebesar 98,1% secara total. Dapat dilihat juga penyerapan anggaran oleh 7 departemen yang ada di FKMUI, serta penyerapan untuk kegiatan rutin di luar kegiatan departemen. Dalam kegiatan rutin termasuk serapan anggaran oleh 10 prodi yang ada di FKMUI.

Tabel 2.8. Realisasi Anggaran Tahun 2019

Unit	Anggaran	Dana Terserap	Persentase Serapan
Departemen	2.334.221.108	2.223.923.519	95,3%
Kegiatan Rutin	39.080.010.550	37.533.012.823	96%
Jumlah Dana BP	35.814.231.658	35.156.936.342	98,10%

Terlihat bahwa untuk tahun 2019 ini terdapat deficit anggaran yang berasal dari penerimaan apabila hanya berdasarkan penerimaan BP, yaitu sekitar 2 milyar. Defisit tersebut dapat ditutupi dengan sumber dana lain (NonBP).

Sumber dana NonBP diterima FKMUI dari kegiatan-kegiatan menyewakan lahan di FKMUI, seperti untuk kantin, fotocopy, mesin ATM, legalisir ijazah, langganan jurnal, serta OHC dari kegiatan kerjasama pelayanan dan pengabdian kesehatan masyarakat melalui UKK LPPKM. Saat ini FKMUI menerapkan OHC yang akan diterima FKMUI sebesar 3,5% dari total revenue kerjasama tersebut (kecuali bila kerjasama tersebut melibatkan pihak pemerintah).

Penghimpunan Dana Abadi di FKMUI ditargetkan sebesar 1,5M untuk tahun 2019. Target itu tidak tercapai. Target Dana Abadi di tahun-tahun sebelumnya adalah 1M, akan tetapi target tersebut belum pernah tercapai, bahkan belum bisa mencapai 10% dari target tersebut. FKMUI perlu lebih menguatkan kerjasama dengan para alumni, dan pihak-pihak lain.

### 2.1.7. Bidang Sarana dan Prasarana

FKMUI telah berupaya untuk mendukung budaya riset diantar para mahasiswa dan dosen. Hal ini sangat terbantu dengan langkah-langkah yang telah dilakukan oleh UI, dimana UI membenahi infrastruktur, antara lain melalui perbaikan sarana olahraga, pemutakhiran peralatan laboratorium, perbaikan *teaching class* dengan mengadaptasi teknologi terbaru, penguatan struktur *information technology* sebagai bagian dari digitalisasi kampus (*e-campus*) terintegrasi, dan pembangunan sejumlah gedung. Fasilitas-fasilitas ini merupakan resource sharing untuk seluruh warga UI, termasuk untuk sivitas akademika FKMUI. Di FKMUI, terdapat fasilitas olahraga, yaitu lapangan serbaguna yang dapat dipergunakan untuk futsal, volley, basket, dll. Fasilitas ini juga sering digunakan oleh mahasiswa lain dari Rumpun Ilmu Kesehatan (RIK).

UI mengembangkan laboratorium berstandar internasional di gedung Integrated Laboratory and Research Center (ILRC) dan alat laboratorium berkualitas tinggi. Pengembangan laboratorium ILRC diharapkan mampu mendukung sivitas UI untuk

melakukan penelitian dengan maksimal sehingga mampu meningkatkan jumlah publikasi internasional dan juga membantu menyelesaikan permasalahan masyarakat. Saat ini terdapat tiga laboratorium di gedung ILRC, yaitu Laboratorium Transmission Electron Microscopy (TEM) yang berada di lantai dasar serta Laboratorium A dan B yang berada di lantai tiga. Sampai saat ini, baru sedikit dari warga FKMUI yang ikut menggunakan fasilitas tersebut.

Selain itu, sebagian dari Rumpun Ilmu Kesehatan (RIK), FKMUI juga berbagi fasilitas dengan mahasiswa dari Fakultas Kedokteran, Fakultas Kedokteran Gigi, Fakultas Keperawatan dan Fakultas Farmasi. Fasilitas tersebut terdiri dari ruangan Dekanat serta Manajer, Counter Pelayanan untuk mahasiswa, ruang-ruang kelas, ruang rapat, laboratorium basah dan kering, serta laboratorium computer. Penggunaan fasilitas di RIK ini terutama dipergunakan oleh mahasiswa S1 dari ke-5 fakultas.

FKMUI memiliki 3 cluster kantin, yaitu Kantin Sehat untuk Mahasiswa, dimana makanan dan minuman dijual dengan harga cukup terjangkau oleh mahasiswa. Di kantin ini, diterapkan peraturan dimana pelanggan setelah selesai makan dan minum diminta untuk membawa baki dengan piring dan gelas kotornya ke tempat pencucian piring, serta membuang sampah sisa makanan ke tempat sampah. Kantin ini terbuka dengan fasilitas kipas angin. Terdapat juga kantin I-Cocoa dengan fasilitas AC, dan Kantin Matoa yang juga dengan fasilitas AC, dan meja panjangberikut stop kontak untuk mahasiswa bisa menikmati minuman dan makanan sambal bekerja dan belajar.

Bekerjasama dengan beberapa bank, di FKMUI terdapat beberapa mesin ATM, yaitu ATM BNI, Mandiri, BCA dan Bank Jabar. Dengan adanya mesin-mesin ATM ini, dosen, tendik serta mahasiswa sangat terbantu utk melakukan pembayaran-pembayaran, transfer uang maupun mengambil uang cash, tanpa harus pergi ke tempat lain.

FKMUI mempunyai 2 Aula dengan kapasitas 250 orang dan 400 orang. Salah satu dari aula tersebut merupakan aula dengan design amphitheater. Selain itu, FKMUI juga memiliki ruangan khusus untuk Promosi Doktor yang berkapasitas untuk 200 orang. Ketiga ruangan ini, selain untuk kegiatan sehari-hari FKMUI, juga sering dipergunakan untuk diselenggarakannya seminar serta konferensi. Bersama dengan ruangan-ruangan yang tersedia di RIK, FKMUI menyelenggarakan konferensi ilmiah tahunan di kampus FKM dan RIK.

Sejalan dengan misi UI dan FKMUI untuk menyediakan pendidikan yang inklusif bagi setiap kalangan, FKMUI juga menyediakan fasilitas untuk sivitas yang difabel. Terdapat

*spot* parkir di lapangan parkir Gedung A dan Gedung G untuk difabel. Kami juga sudah melengkapi jalan masuk ke gedung A dan D dengan ramp, dan lift di Gedung G, hal ini diharapkan dapat memudahkan warga FKMUI yang menggunakan kursi roda untuk dapat dengan mudah mengakses ruangan-ruangan di FKMUI, walaupun untuk selain Gedung G, warga dengan kursi roda belum dapat mengakses ruangan di lantai dua. Fasilitas lain untuk Difabel adalah adanya toilet untuk difabel di Gedung G dan gedung A. Gedung A dan Gedung G merupakan gedung-gedung *entrance* ke FKMUI.

Pemeringkatan UI Green Metric dilakukan untuk mendorong fakultas di lingkungan Universitas Indonesia ikut berperan aktif dalam menciptakan kampus yang lebih ramah lingkungan untuk mewujudkan lingkungan hidup yang berkelanjutan. Basis utama penilaian ini adalah komitmen universitas/fakultas dalam pengelolaan lingkungan hidup kampus. Indikator yang dipergunakan dalam pemeringkatan ini adalah statistik kehijauan (15%), pengelolaan sampah (18%), energi dan perubahan iklim (21%), penggunaan air (10%), transportasi (18%), dan pendidikan (18%). Fakultas secara berkesinambungan melakukan evaluasi diri bergerak menuju konsep green campus yang ramah lingkungan dan menilai tingkat komitmen menjaga lingkungan kampus untuk tetap asri.

Pada tahun 2019, FKM UI menempati peringkat ke-6 dalam pemeringkatan UI Green Metrik tingkat Fakultas dengan total skor sebesar 7075. Jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya, total skor dan peringkat kita mengalami peningkatan. Nilai tersebut diperoleh dari pengisian koesioner online green metric UI yang dilaksanakan rutin setiap tahun sekitar bulan September. Pengisian kuesioner berserta bukti dilakukan berdasarkan 6 (enam) indikator yang ditentukan pada program tersebut.

Tabel 2.9. Perbandingan Skor per Indikator Tahun 2018 dan 2019

No	Indikator & Kriteria	Total Skor (UI Green Metric)	Skor FKM 2018	Skor FKM 2019
1	Penataan dan Infrastruktur (SI)	1500	1025	1075
2	Energi dan Perubahan Iklim (EC)	2100	1075	1050
3	Limbah (WS)	1800	1500	1650
4	Air (WR)	1000	575	800
5	Transportasi (TR)	1800	650	775
6	Pendidikan dan Penelitian (ED)	1800	1475	1725
<b>TOTAL</b>		10000	6300	7075

## 2.2. Proyeksi dan Tantangan

Visi UI untuk periode 2020-2024 adalah mantap melaksanakan Tridharma Perguruan Tinggi sebagai advokator dalam menyelesaikan masalah dan tantangan di tingkat nasional maupun global, dan menjadi 5 besar di Asia Tenggara. Selarad dengan Visi UI, maka Visi FKM UI adalah Mendukung pencapaian visi UI dengan menjadikan pusat pengembangan ilmu, teknologi, dan pendidikan kesehatan masyarakat berkelas dunia yang berperan aktif dalam pengembangan profesi kesehatan masyarakat dan gerak pembangunan kesehatan di Indonesia dan Asia.

FKM UI perlu meningkatkan kinerjanya dalam upaya mendukung performa dari UI secara keseluruhan. Saat ini, tahun 2020, UI menempati peringkat dunia utk QS pada posisi 305, di tingkat Asia berada pada posisi 59. Pemeringkatan ini didasarkan pada enam kriteria utama, yaitu: Academic reputation, Employer reputation, Citations per faculty, Faculty-students ratio, International faculty, International students. Dalam periode 2014-2020, posisi UI dalam peringkat QS World University Rankings relatif stabil, namun ITB dan UGM berhasil meningkatkan peringkat hampir menyamai peringkat UI. Jarak peringkat UI dengan ITB dan UGM dari tahun 2014 hingga saat ini semakin mengecil. Jika UI tidak melakukan perubahan yang signifikan, maka besar kemungkinan posisi UI di peringkat pertama akan dilewati oleh ITB atau UGM. Hal ini bukan karena prestasi UI menurun, namun karena universitas lain berlari lebih cepat. Agar hal ini tidak terjadi, UI perlu menyusun program kerja yang mampu menaikkan peringkat UI.

Dalam pemeringkatan perguruan tinggi internasional berdasarkan Times Higher Education (THE) World University Impact Rankings 2020, Universitas Indonesia (UI) dinobatkan sebagai Perguruan Tinggi Terbaik ke-47 tingkat dunia. Peringkat UI melesat jauh dari tahun lalu, yakni berada di peringkat ke-80 dunia pada 2019. Tahun 2020, UI menempati posisi 601-800 dan menjadi satu-satunya universitas di tanah air yang berada pada posisi tersebut. Peringkat ini adalah yang tertinggi secara nasional. Sampai saat ini, belum ada universitas dari Indonesia yang mampu menembus peringkat 500 besar THE Rankings. THE World University Impact Ranking ini merupakan satu-satunya pemeringkatan yang menilai kinerja universitas berdasarkan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan PBB atau Sustainable Development Goals (SDGs). Pemeringkatan tersebut mengukur bahwa performa UI sebagai perguruan tinggi berhasil memberi dampak pada sejumlah tujuan pembangunan berkelanjutan, dengan nilai terbaik pada:

SDGs 1: No Poverty, mengakhiri Kemiskinan

SDGs 3: Good Health and Wellbeing, memastikan kehidupan sehat dan sejahtera

SDGs 4: Quality Education, memastikan pendidikan inklusif dan berkualitas

SDGs 17: Partnership for the Goals, merevitalisasi kemitraan global

SDGs 3 pada pemeringkatan THE mendapat nilai yang cukup tinggi. Tentunya sebagian besar pada goal ke 3 ini tentu didukung oleh fakultas-fakultas yang tergabung dalam Rumpun Ilmu Kesehatan, termasuk FKM. Oleh Karena itu, FKM dapat berkontribusi terhadap pemringkatan UI yang cukup tinggi ini pada goal ke 3 dari SDGs.

Dalam upayanya untuk mencapai peringkat yang tinggi ini, UI mempunyai Rencana Strategi yang memuat 9 Sasaran Strategi yang terbagi dalam 4 perspective, yaitu Stakeholder, Internal Process, Learning and Growth, dan Financial. Sembilan Sasaran Strategi UI yang diturunkan ke FKMUI adalah sebagai berikut:

1. FKMUI yang mandiri, kreatif, inovatif, inklusif dan bermartabat serta unggul dalam pengembangan ilmu kesehatan di Asia Tenggara dan Dunia.
2. Penyelenggaraan Pendidikan yang berkualitas, mumpuni, terintegrasi dan memenuhi tuntutan keahlian kesehatan masyarakat di masa depan.
3. Peningkatan kinerja riset dan pengabdian masyarakat serta inovasi staf pengajar dalam menghasilkan luaran dan/atau produk yang unggul baik dari segi kualitas maupun kuantitas.

4. Terbentuknya system manajemen mutu yang terpadu dan implementatif di seluruh unit pengelola.
5. Manajemen sumber daya manusai yang handal berkualitas, berintegritas, beretika, dan berorientasi pada kinerja yang mendukung penyelenggaraan kegiatan Tri Dharma PT secara efektif dan efisien.
6. Penyampaian informasi yang terbuka, cepat, tepat, akurat dan manfaat.
7. Pengembangan sarana dan prasarana yang unggul dan berkelanjutan untuk mendukung penyelenggaraan kegiatan Tri Dharma PT secara efektif dan efisien
8. Peningkatan budaya kerja yang nyaman, aman, sehat, selamat dan peduli lingkungan sekitar.
9. Penerapan manajemen keuangan fakultas yang handal, transparan, dan akuntabel, yang mampu mendukung penyelenggaraan Tri Dharma secara efektif dan efisien.

Dari masing-masing sasaran strategis di atas, FKMUI mendapat target untuk sesuai dengan indikator kinerja. Untuk tahun 2020 ini, FKMUI mendapat 82 indikator kinerja.

Dalam upayanya untuk mendapat peringkat tinggi secara internasional, UI juga berupaya menjadi World Class University. Salah satu yang menjadi unsur penilaian ranking World Class University adalah banyaknya jumlah publikasi artikel terutama publikasi pada jurnal internasional terindeks. Artikel yang dipublikasi merupakan salah satu dari luaran hasil penelitian yang ditulis dan didiseminasikan untuk dapat disitasi dan mejadi bahan rujukan/referensi penelitian yang lain.

#### **a. Jumlah Publikasi yang disitasi (Scopus)**

Jumlah Publikasi yang disitasi (Scopus) adalah Publikasi Dosen FKM di Scopus (lima tahun terakhir) yang disitasi pada tahun 2019 yaitu sebanyak 110 publikasi. Berikut ini adalah Publikasi dosen FKM di Scopus (lima tahun terakhir) yang disitasi pada tahun 2019. Apabila dibandingkan dengan target dari universitas yaitu sebanyak 5 publikasi, dengan demikian capaian kinerjanya mencapai 2200% dengan persentase capaian normalisasi 120%.

#### **b. Rasio Dokumen Publikasi Scopus per Dosen**

Rasio Dokumen Publikasi Scopus per Dosen adalah persentase dari jumlah Publikasi Scopus pada tahun berjalan dibagi dengan total dosen tetap FKM pada tahun bejalan. Rasio Dokumen Publikasi Scopus per Dosen selama tiga tahun terakhir menunjukkan tren yang



terus naik. Pada tahun 2018 kenaikan hingga dua kali lipat dari tahun 2017, dan pada tahun 2019 juga mengalami kenaikan 82% dari tahun 2018. Kenaikan Dokumen Publikasi Scopus didorong oleh banyaknya pembukaan skema hibah riset internal UI untuk dosen dan mahasiswa serta dilaksanakannya kegiatan pendampingan penulisan artikel ilmiah untuk publikasi Scopus dari Unit Riset dan Pengabdian Masyarakat FKM UI.

Apabila dibandingkan dengan target dari universitas yaitu sebanyak 0,3 publikasi/dosen, dengan demikian capaian kinerjanya mencapai 473.33% dengan persentase capaian normalisasi 120%.

Jumlah Publikasi dan sitasi sangat mempengaruhi nilai H-index dosen. Rasio jumlah dosen di Fakultas yang memiliki H-index  $\geq 2$  (Scopus) adalah persentase dari jumlah dosen di Fakultas yang memiliki H-index  $\geq 2$  (Scopus) dibagi dengan total dosen tetap FKM pada tahun berjalan. Rasio jumlah dosen di Fakultas yang memiliki H-index  $\geq 2$  (Scopus) selama tiga tahun terakhir menunjukkan tren yang terus naik. Pada tahun 2018 kenaikan hingga tiga kali lipat dari tahun 2017, dan pada tahun 2019 juga mengalami kenaikan 30% dari tahun 2018.

Tantangan lain yang dihadapi oleh FKMUI, seperti pada tingkat universitas, serta fakultas lainnya di UI adalah adanya pandemic COVID-19 serta dampaknya di masyarakat luas. UI tetap berkomitmen menghadirkan solusi atas permasalahan COVID-19 melalui aktivitas inovasi, riset, dan pengabdian masyarakat. Kontribusi para tenaga pengajar, peneliti, tenaga kependidikan, dan mahasiswa serta berkolaborasi dengan industri, pemerintah, dan masyarakat mampu membuat UI semakin melesat dan berdampak bagi negeri. Komitmen serupa juga ditunjukkan oleh FKMUI, dimana FKMUI berpacu dalam berkontribusi secara lokal misalnya bersama dengan Pemda, maupun secara nasional. Banyak dari civitas FKMUI yang mendarmakan waktu dan pikirannya untuk melawan COVID-19, sebagai bentuk pengabdian masyarakat.

Pandemi global memberikan dampak luar biasa pada berbagai aspek kehidupan, tidak terkecuali pendidikan tinggi. Pembelajaran daring dan juga biaya pendidikan menjadi dua isu penting dalam memasuki masuk era normal baru di tahun ajaran mendatang. Pembelajaran daring yang sebelum munculnya pandemi Covid-19 ini seperti sulit untuk dilaksanakan, dan terasa sangat mahal untuk mendukung berjalannya metoda belajar ini, setelah masuk ke dalam era pandemic, terjadi transformasi pembelajaran yang sangat cepat. Transformasi

pembelajaran dan sinergi antarpendidikan tinggi diyakini dapat menjadi salah satu kunci perguruan tinggi untuk keluar dari krisis pandemi covid-19 dan masuk dalam era new normal pendidikan tinggi.

Tantangan lain selain metoda pembelajaran yang mengalami transformasi, adalah berkurangnya daya beli masyarakat Karena adanya PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar) sebagai bagian untuk menahan laju penularan COVID-19 yang menyebabkan banyak orang kehilangan pekerjaan. Hal ini secara langsung maupun tidak langsung mempengaruhi jumlah mahasiswa yang akan mengambil program pendidikan di universitas manapun termasuk UI dan FKMUI. Hal ini akan berpengaruh terhadap pendapatan Biaya Pendidikan (BP) yang selama ini merupakan pemasukan keuangan terbesar, dan akhirnya akan mempengaruhi operasionalisasi dari program dan kegiatan yang ada di FKMUI. Untuk itu, telah dan akan dilakukan pemasaran secara lebih agresif ke daerah-daerah. Hal lain yang muncul dengan adanya pandemic COVID-19 ini adalah pemberi bea-siswa untuk mahasiswa FKMUI, utamanya dari Badan PPSDM Kmenkes RI meniadakan bea-siswa tersebut.

Dalam menghadapi tantangan yang menghadang baik UI, maka UI telah mempunyai system dalam menilai risiko tiap indikator dari masing-masing sasaran strategi yang telah ditentukan oleh UI. Sistem pemetaan risiko yang dikembangkan UI ini juga diturunkan ke semua Fakultas/Vokasi/Sekolah yang ada di lingkungan UI, termasuk juga FKMUI. Dalam pemetaan risiko dari tiap-tiap indikator tersebut, akan dinilai seberapa tinggi tingkat risikonya, velositas dari risiko tersebut serta upaya mitigasi untuk mengatasi risiko tersebut.

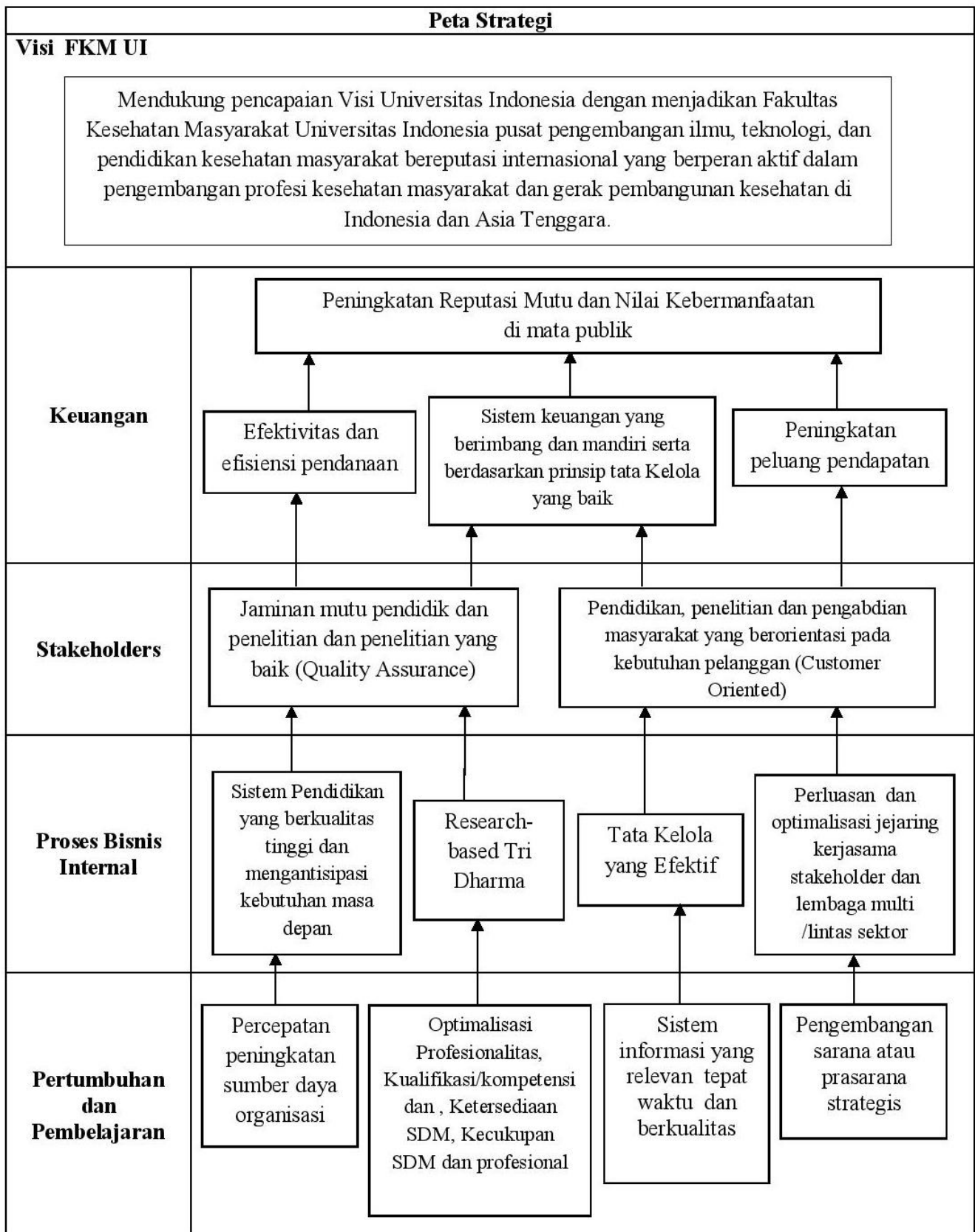
### **2.2.1. *Strenght Weakness Oppurtunity Threat (SWOT)***

Setelah mengidentifikasi kondisi existing yang ada di FKM UI, maka melakukan analisis kekuatan dan kelemahan internal serta peluang dan tantangan yang berasal dari luar. Kegiatan selanjutnya adalah penyusunan matriks SWOT. Dalam analisis matriks SWOT ini akan ditentukan strategi-strategi yang akan diterapkan oleh FKM UI untuk lima tahun mendatang. Analisis SWOT dilakukan dengan menyusun strategi untuk setiap kombinasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan tantangan yang dimiliki oleh FKMUI. Strategi dan program kerja yang disusun berdasarkan analisis SWOT dikelompokkan dalam empat strategi yaitu SO, ST, WO dan WT (Tabel 2.10.)

Tabel 2.10. Analisis SWOT FKM

FAKTOR INTERNAL	KEKUATAN INTERNAL ( <i>Strength</i> )	KELEMAHAN INTERNAL ( <i>Weakness</i> )
FAKTOR EKSTERNAL	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Posisi FKM UI sebagai pembina dan menjadi rujukan bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat lain di Indonesia</li> <li>2. Berada pada urutan. 2019 di Tahun 2019 dan 296 di Tahun 2020 pada ranking reputasi internasional sebagai ukuran mutu penyelenggaraan pendidikan</li> <li>3. Memiliki sarana, prasarana dan teknologi belajar dan mengajar yang amat baik, lengkap dan kontemporer mengikuti perkembangan iptek</li> <li>4. Proporsi pengajar lulusan S3 adalah 75%</li> <li>5. Memiliki staf pendidik dengan diversifikasi bidang ilmu yang luas yang diakui kepakarannya pada skala nasional dan internasional.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Belum optimalnya internalisasi nilai dan cita-cita bersama (<i>shared vision &amp; shared values</i>) tentang arah pengembangan FKM UI ke depan</li> <li>2. Belum optimalnya implementasi sistem kaderisasi staf pendidik untuk meniadakan kesenjangan dan variasi kompetensi antar pendidik</li> <li>3. Variasi Distribusi jumlah pendidik antar departemen yang mempengaruhi rasio antara staf pendidik dengan mahasiswa</li> <li>4. Belum optimal, meluas dan meratanya pelayanan FKM UI bagi publik dan stakeholder umum</li> </ol>
PELUANG EKSTERNAL ( <i>Opportunities</i> )	STRATEGI KEKUATAN+PELUANG (SO)	STRATEGI KELEMAHAN+PELUANG (WO)
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Besarnya pangsa pasar dan kebutuhan terhadap lulusan FKM UI</li> <li>2. Tingginya <i>demand</i> untuk menjadi mahasiswa FKM UI</li> <li>3. Adanya kebijakan dan paradigma kesehatan yang menekankan pada promotif &amp; preventif</li> <li>4. Kesadaran dan kebutuhan masyarakat terhadap kesehatan semakin menguat</li> <li>5. Luasnya area garapan <i>public health</i></li> <li>6. Pelaksanaan desentralisasi memperbesar peluang kerjasama FKM UI dengan daerah oleh karena meningkatnya kebutuhan akan SDM kesehatan di daerah</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peningkatan mutu pendidikan tinggi secara sistemik dan berkelanjutan</li> <li>2. Peningkatan keterlibatan dan peran strategis kontributif FKM UI dalam pembangunan kesehatan nasional, regional dan internasional</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengembangan kapasitas organisasi</li> <li>2. Peningkatan efektivitas dan efisiensi pembiayaan pendidikan</li> <li>3. Peningkatan Mutu Layanan Publik</li> </ol>
TANTANGAN/ANCAMAN EKSTERNAL ( <i>Threats</i> )	STRATEGI KEKUATAN+ANCAMAN (ST)	STRATEGI KELEMAHAN+ANCAMAN (WT)
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kebutuhan akselerasi penyesuaian penyelenggaraan pendidikan sebagai Kampus Merdeka</li> <li>2. Perubahan orientasi dari institusi pendidikan menjadi bisnis memunculkan semakin banyak kompetitor</li> <li>3. Meningkatnya kompleksitas masalah kesehatan sebagai dampak terjadinya PandemiCovid 19 yang mempengaruhi berbagai kebijakan termasuk pada penerimaan mahasiswa dan</li> <li>4. Regulasi dan standardisasi internasional yang diberlakukan membawa implikasi pada kompetensi lulusan (STR, Ukom dan lainnya)</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peningkatan profesionalisme</li> <li>2. Peningkatan mutu pendidikan tinggi secara sistemik dan berkelanjutan</li> <li>3. Pengembangan kapasitas organisasi termasuk untuk menjalankan fungsi pemasaran dalam peningkatan minat calon mahasiswa</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peningkatan profesionalisme</li> <li>2. Pengembangan kapasitas organisasi termasuk untuk menjalankan fungsi pemasaran dalam peningkatan minat calon mahasiswa</li> </ol>

### 2.3. Peta Strategi



Gambar 2.9. Peta Strategi

## 2.4. Sasaran Strategi

Dalam rangka mencapai tujuan FKM UI pada Tahun 2024 yaitu menjadi FKM UI yang mandiri, kreatif, inovatif, inklusif dan bermartabat serta unggul dalam pengembangan ilmu Kesehatan masyarakat di Asia Tenggara maka perlu menetapkan sasaran strategis dan strategi pendukung yang komprehensif dan selaras dengan visi dan misi FKM UI. Sasaran strategis FKM UI juga mengacu pada sasaran strategis UI, yang terdiri dari Sembilan sasaran (Tabel 2.11.)

Tabel 2.11. Sasaran Strategis Universitas Indonesia dan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia Tahun 2020

Sasaran Strategis UI		Sasaran Strategis FKMUI	
1.	UI yang inovatif, mandiri, inklusif, bermartabat, serta unggul di Asia Tenggara dan dunia	1.	FKM UI yang mandiri, kreatif, inovatif, inklusif dan bermartabat serta unggul dalam pengembangan ilmu Kesehatan masyarakat di Asia Tenggara dan Dunia
2.	Pendidikan yang berkualitas tinggi dan mengantisipasi kebutuhan masa depan	2.	Penyelenggaraan Pendidikan yang berkualitas, mumpuni, terintegrasi dan memenuhi tuntutan keahlian kesehatan masyarakat dimasa depan
3.	<i>Research-based</i> Tridharma	3.	Peningkatan kinerja riset dan pengabdian pada masyarakat serta inovasi staf pengajar dalam menghasilkan luaran dan/atau produk yang unggul baik dari segi kualitas maupun kuantitas.
4.	Tata kelola yang efektif	4.	Terbentuknya sistem manajemen mutu yang terpadu dan implementif di seluruh unit pengelola
5.	Pusat talenta terbaik ( <i>strategic competencies</i> )	5.	Manajemen sumber daya manusia yang handal berkualitas, berintegritas, beretika, dan berorientasi pada kinerja yang mendukung penyelenggaraan kegiatan Tri Dharma secara efektif dan efisien
6.	Informasi yang relevan, tepat waktu, dan berkualitas ( <i>strategic information</i> )	6.	Penyampaian informasi yang terbuka, cepat, tepat, akurat dan manfaat
7.	Pengembangan sarana dan prasarana strategis ( <i>strategic infrastructure</i> )	7.	Pengembangan sarana dan prasarana yang unggul dan berkelanjutan untuk mendukung penyelenggaraan kegiatan Tri Dharma secara efektif dan efisien
8.	Budaya kinerja yang unggul ( <i>strategic organizational culture</i> )	8.	Peningkatan Budaya kerja yang nyaman, aman, sehat, selamat dan peduli lingkungan sekitar
9.	Sistem keuangan yang berimbang, efisien, dan mandiri yang didasarkan pada prinsip tata kelola yang baik	9.	Penerapan manajemen keuangan fakultas yang handal, transparans, dan akuntabel, yang mampu mendukung penyelenggaraan kegiatan Tri Dharma secara efektif dan efisien

## 2.5. Indikator Kinerja dan Target

Tabel 2.12. Indikator Kinerja dan Target Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia Tahun 2020 & 2024

Sasaran Strategis FKMUI		Indikator	Target 2020	Target 2024
FKM UI yang mandiri, kreatif, inovatif, inklusif dan bermartabat serta unggul dalam pengembangan ilmu kesehatan masyarakat di Asia Tenggara dan Dunia	1	Program yang dibuka terkait global academic program	5	9
	2	Peningkatan kualitas dan kuantitas mahasiswa asing yang mengikuti global academic program	100	120
	3	Jumlah diaspora UI yang terafiliasi dengan universitas/institut luar negeri yang terlibat dalam berbagai program	3	5
	4	Dosen/peneliti asing yang datang ke UI dengan program-program baru seperti exchange program, internship, summer program, study trip for engagement and enrichment dan research attachment	60	70
	5	Program studi yang sudah diases oleh reviewer/badan akreditasi internasional sebagai benchmark	1	4
	6	Peningkatan kualitas fasilitas pendukung yang memperoleh akreditasi dan sertifikasi nasional/internasional	5	7
	7	Peningkatan kualitas dan kuantitas kegiatan di luar kelas (seperti Kegiatan Peduli Lingkungan Hidup, Kegiatan Sosialisasi Daerah 3T)	1 kegiatan 54 maha siswa	4 kegiat 75 mhs
	8	Rata-rata SKS yang diambil di prodi/fakultas lain sebagai persentase dari total sks	1	4
	9	Prodi S1 yang menerapkan Kurikulum outcome based	1	4
Penyelenggaraan Pendidikan yang berkualitas, mumpuni, terintegrasi dan memenuhi tuntutan keahlian kesehatan masyarakat dimasa depan	10	Peningkatan kualitas dan kuantitas prodi yang diaudit internal akademik (AIA)	2	4
	11	Peningkatan persentase prodi berkatagori minimal baik per jenjang pendidikan dari hasil Evisem	90%	95%
	12	Persentase ketercapaian implementasi SPMI di Fakultas, Sekolah, dan Vokasi	95%	98%
	13	Peningkatan hasil evaluasi (EDOM)	4	4,5
	14	Persentase jumlah dokumen BRP per program studi	1	4
	15	Peningkatan kualitas dan kuantitas mata kuliah eLearning	106	126
	16	Peningkatan kualitas dan kuantitas modul pembelajaran berbasis STI	30	40
	17	Peningkatan kualitas dan kuantitas open content yang memenuhi standar internasiona	59	75
	18	Peningkatan kualitas dan kuantitas open course yang memenuhi standar internasional/OER	3	5
	19	Peningkatan kualitas dan kuantitas kelas PJJ	1	

Sasaran Strategis FKMUI		Indikator	Target 2020	Target 2024
				4
	20	Jumlah kegiatan dalam rangka mendukung mahasiswa dan alumni baru untuk memasuki dunia kerja dan bermasyarakat	2	5
	21	Jumlah perusahaan yang berperan aktif di kampus dalam mendukung mahasiswa dan alumni baru untuk memasuki dunia kerja dan bermasyarakat	15	20
	22	Jumlah mahasiswa/alumni baru yang mengikuti kegiatan persiapan untuk memasuki dunia kerja dan bermasyarakat	50	75
Peningkatan kinerja riset dan pengabdian pada masyarakat serta inovasi staf pengajar dalam menghasilkan luaran dan/atau produk yang unggul baik dari segi kualitas maupun kuantitas.	23	Jumlah publikasi Q1 & Q2 (SJR)	24	35
	24	Jumlah publikasi Q3 & Q4 (SJR)	70	90
	25	Jumlah publikasi yang terbit di prosiding terindeks	8	15
	26	Jumlah KI (paten dan non paten) yang terdaftar dan yang granted	50	60
	27	Jumlah publikasi hasil kolaborasi riset dengan peneliti universitas dan institusi ternama luar negeri	5	7
	28	Jumlah diaspora UI yang terafiliasi dengan universitas/institut luar negeri yang terlibat dalam berbagai program riset	1	3
	29	Jumlah Sitasi di SCOPUS per dosen	1.2	1.5
	30	Jumlah publikasi yang disitasi oleh publikasi lain	5	8
	31	Jumlah karya inovasi yang dihasilkan	6	9
	32	Jumlah startup yang diinkubasi oleh inkubator bisnis UI	1	3
	33	Jumlah policy making yang dihasilkan dari riset	1	5
Terbentuknya sistem manajemen mutu yang terpadu dan implementif di seluruh unit pengelola	34	Persentase tindak lanjut temuan audit internal tengah dan tinggi yang diselesaikan	90%	95%
	35	Persentase tindak lanjut temuan audit eksternal tengah dan tinggi yang diselesaikan	75%	90%
	36	Terimplementasinya sistem pengendalian internal berbasis COSO (Tingkat maturitas penyelenggaraan SPIP)	3	
	37	Persentase penerapan manajemen risiko dalam proses bisnis unit kerja sesuai dengan POB yang berlaku	80%	90%
	38	Terciptanya budaya risiko Universitas	3	
Manajemen sumber daya manusia yang handal berkualitas, berintegritas, beretika, dan berorientasi pada kinerja yang mendukung penyelenggaraan kegiatan Tri Dharma secara efektif dan efisien.	39	Jumlah dosen/peneliti terlibat dalam berbagai program terkait kerja sama antar negara dan pengembangan program- program baru	30	40
		Jumlah dosen asing (adjunct professor) yang terlibat dalam proses belajar mengajar di FKMUI	2	8
		Jumlah dosen FKMUI yang menjadi adjunct professor di universitas manca-negara	2	6
	40	Jumlah mahasiswa yang terlibat dalam berbagai program terkait kerja sama antar	58	70

Sasaran Strategis FKMUI		Indikator	Target 2020	Target 2024
		negara dan pengembangan program-program baru		
	41	Jumlah peserta credit earning, baik yang tatap muka maupun daring sebagai persentase dari jumlah mahasiswa aktif	47	60
	42	Terimplementasinya Tracer Study & Employer Study per prodi	1	4
	43	Persentase integrasi remunerasi berbasis kompetensi dan/atau kinerja serta benefit bagi dosen dan tendik	85%	
		Ratio jumlah dosen terhadap jumlah mahasiswa 1:8 di tiap prodi	80%	100%
		Ratio jumlah tendik terhadap jumlah mahasiswa	1/25	1/40
		Persentase jumlah tendik tidak tetap terhadap total jumlah tendik		
		Persentase jumlah dosen tidak tetap terhadap total dosen di tiap prodi		
	44	Persentase jumlah dosen terserdos berbanding dengan jumlah dosen tetap dan NIDK	75%	90%
	45	Jumlah kegiatan pengembangan/pelatihan yang dilaksanakan/diterima dalam 1 tahun untuk tendik	3	5
		Jumlah kegiatan pengembangan/pelatihan nasional yang dilaksanakan/diterima dalam 1 tahun untuk dosen	10	15
		Jumlah kegiatan pengembangan/pelatihan internasional yang dilaksanakan dalam 1 tahun untuk dosen	10	15
	46	Persentase jumlah dosen S3 dibandingkan dengan jumlah dosen tetap dan NIDK	76%	85%
	47	Jumlah guru besar baru pada tahun berjalan	4	6
	48	Jumlah lektor kepala baru pada tahun berjalan	3	5
Penyampaian informasi yang terbuka, cepat, tepat, akurat dan manfaat	49	Persentase berita positif utk FKMUI	92	
	50	Persentase sentimen positif utk FKMUI	70	
	51	Persentase penerapan manajemen risiko dalam proses bisnis unit kerja sesuai dengan POB yang berlaku	80%	90%
Pengembangan sarana dan prasarana yang unggul dan berkelanjutan untuk mendukung penyelenggaraan kegiatan Tri Dharma secara efektif dan efisien	52	Peningkatan efisiensi pada pengelolaan pengadaan/logistik sesuai dengan kebutuhan Tridharma	100	100%
	53	Peningkatan efektifitas pada pengelolaan pengadaan/logistik sesuai dengan kebutuhan Tridharma	100	100%
	54	Pengurangan pemakaian penggunaan energi listrik dibandingkan tahun sebelumnya	5%	5%
Peningkatan Budaya kerja yang nyaman, aman, sehat, selamat dan peduli lingkungan sekitar	55	M: pemenuhan K3L (Penerapan Manajemen Keselamatan, Manajemen Kesehatan Kerja dan Hygiene Industri, Manajemen Pencegahan Kebakaran dan Tanggap Darurat	100%	100%



Sasaran Strategis FKMUI		Indikator	Target 2020	Target 2024
		serta Manajemen Lingkungan) sesuai dgn karakteristik fakultas		
	56	Peningkatan system pengamanan dan keamanan di FKMUI M: Rata-rata tingkat pemenuhan penerapan standar pengamanan kampus (Fakultas). Tingkat pemenuhan dan penerapan standar pengamanan dan layanan untuk seluruh kegiatan dan layanan pengamanan di dalam lingkungan fakultas (Penerapan Manajemen Keamanan, Ketertiban, Kenyamanan dan Tanggap Darurat*)	72%	85%
		Pemenuhan kebutuhan CCTV di lingkungan FKMUI (harus liat standarnya, brp jumlah cctv diperlukan untuk area seluas sekian m2)	50%	100%
		Indikator Green-metric	80%	100%
Penerapan manajemen keuangan fakultas yang handal, transparans, dan akuntabel, yang mampu mendukung penyelenggaraan kegiatan Tri Dharma secara efektif dan efisien.	57	Optimalisasi kewajiban dan hak perpajakan	100	100%
	58	Optimalisasi cash management (pembayaran tepat waktu)	90	93%
	59	Persentase efisiensi biaya tidak langsung	100	100%
	60	Persentase keberimbangan Rencana Kerja Anggaran Pengeluaran BP terhadap realisasi pendapatan BP tahun sebelumnya	100	
	61	Persentase ketepatan penyusunan rencana pendapatan BP dengan reliasasi Pendapatan BP	80	85%
	62	Jumlah Kumulatif Pendapatan non bp dari kerja sama UKKPPM dan UKK Usaha Komersial	45 M	65 M
	63	Jumlah perjanjian kerja sama Akademik dan Non Akademik luar dan dalam negeri (Usaha Komersial, Penggalangan Dana, Pemanfaatan Aset dan Fasilitas serta kerja sama non akademik lainnya)	30	
	64	Jumlah pendapatan dari unit usaha yang berkontribusi 5% (UKK PPM)	100	
	65	Jumlah kumulatif pendapatan non-BP dari kerja sama pemanfaatan asset	0.6	
	66	Jumlah Dana dan Donasi yang diperoleh	2 M	2 M

## 2.6. Program Kerja

Tabel 2.13. Program Kerja Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia Tahun 2020

Sasaran Strategis FKMUI		Program Kerja
FKM UI yang mandiri, kreatif, inovatif, inklusif dan bermartabat serta unggul dalam pengembangan ilmu Kesehatan masyarakat di Asia Tenggara dan Dunia	1	Pembukaan global academic program
	2	Pengembangan dan optimalisasi kerja sama terkait global academic program ataupun program lainnya
	3	Pelaksanaan kerja sama terkait global academic program
	4	Pelaksanaan assessment dan evaluasi kerja sama terkait global akademik program
	5	Pelaksanaan assessment dan evaluasi capaian standar mutu/akreditasi/evaluasi prodi nasional dan internasional
	6	Pengembangan dan optimalisasi kerja sama terkait diaspora UI
	7	Pengelolaan dan pelaksanaan kegiatan pembelajaran terkait penerapan kurikulum pembelajaran berbasis riset pada program S2-S3
	8	Pelaksanaan asesmen dan evaluasi pembelajaran terkait penerapan kurikulum pembelajaran berbasis riset pada program S2-S3
	9	Pengelolaan kriteria layanan kegiatan mahasiswa
	10	Pengelolaan kegiatan mahasiswa (penalaran dan non penalaran)
	11	Pelaksanaan assessment dan evaluasi program kemahasiswaan
Penyelenggaraan Pendidikan yang berkualitas, mumpuni, terintegrasi dan memenuhi tuntutan keahlian kesehatan masyarakat dimasa depan	1	Pengelolaan dan Pelaksanaan evaluasi internal semester
	2	Pengelolaan dan Pelaksanaan SPMI
	3	Pengelolaan dan Pelaksanaan evaluasi pembelajaran (EDOM/EFOM)
	4	Pengembangan dan optimalisasi kerja sama terkait mahasiswa UI yang menjalankan program-program kerja sama antara UI dan mitra
	5	Pelaksanaan kerja sama/partisipasi dalam kegiatan asosiasi terkait program-program yang melibatkan mahasiswa UI
	6	Pembekalan terhadap mahasiswa UI yang menjalankan program-program kerja sama antara UI dan mitra
	7	Bantuan pendanaan terhadap mahasiswa UI yang menjalankan program-program kerja sama antara UI dan mitra
	8	Pengelolaan dan pelaksanaan kegiatan pembelajaran terkait credit earning
	9	Pelaksanaan asesmen dan evaluasi pembelajaran terkait credit earning
	10	Bantuan pendanaan terhadap mahasiswa UI yang mengikuti credit earning
	11	Penyusunan kurikulum outcome based
	12	Pengelolaan dan pelaksanaan kegiatan pembelajaran terkait penerapan kurikulum outcome based
	13	Pengembangan rancangan pengajaran oleh Prodi
	14	Pengelolaan dan pelaksanaan program-program komunikasi dengan customer & stakeholder

Sasaran Strategis FKMUI		Program Kerja
	15	Pendampingan penerapan & pelaksanaan employer study untuk implementasi OBE
	16	Pengelolaan dan pelaksanaan kegiatan pembelajaran terkait mata kuliah eLearning
	17	Perancangan dan pelaksanaan rancangan pembelajaran berbasis STI
	18	Pengembangan rancangan pengajaran terkait open content yang memenuhi standar internasional
	19	Pengembangan rancangan pengajaran terkait open course yang memenuhi standar internasional
	20	Pengelolaan dan pelaksanaan kegiatan pembelajaran terkait kelas PJJ
	21	Pendampingan penerapan & pelaksanaan mata kuliah dalam bentuk MOOCS oleh Prodi
	22	Pengelolaan dan pelaksanaan kegiatan pembelajaran terkait major minor/hak mengambil mata kuliah di luar Prodi
	23	Pelaksanaan pencatatan data akademik terkait major minor/hak mengambil mata kuliah di luar Prodi
	24	Pelaksanaan asesmen dan evaluasi pembelajaran terkait major minor/hak mengambil mata kuliah di luar Prodi
	25	Pengelolaan dan pelaksanaan kegiatan pembelajaran terkait penerapan kurikulum outcome based
	26	Pelaksanaan pencatatan data akademik terkait penerapan kurikulum outcome based
	27	Pelaksanaan asesmen dan evaluasi pembelajaran terkait penerapan kurikulum outcome based
	28	Pengelolaan dan pelaksanaan kegiatan pembelajaran terkait penerapan kurikulum pembelajaran berbasis riset pada program S2-S3
	29	Pelaksanaan asesmen dan evaluasi pembelajaran terkait penerapan kurikulum pembelajaran berbasis riset pada program S2-S3
	30	Pelaksanaan pencatatan data akademik (migrasi data)
	31	Pengembangan dan optimalisasi kerja sama terkait dosen/staf/peneliti asing yang datang ke UI dengan program-program baru
	32	Pelaksanaan assessment dan evaluasi kerja sama terkait program-program yang melibatkan dosen/staf/peneliti asing
	33	Memperkuat elemen softskill dalam proses pembelajaran, membekali mahasiswa dengan interpersonal skill, kemampuan beradaptasi, kemampuan berkoordinasi, empati, dan kepemimpinan
Peningkatan kinerja riset dan pengabdian pada masyarakat serta inovasi staf pengajar dalam menghasilkan luaran dan/atau produk yang unggul baik dari segi kualitas maupun kuantitas.	1	Menerbitkan hasil penelitian di jurnal terindeks (bereputasi)
	2	Meningkatkan kualitas riset dan publikasi internasional
	3	Meningkatkan hilirisasi riset dan inovasi
	4	Meningkatkan sumbangan pemikiran dengan keterlibatan pada penyelesaian masalah-masalah bangsa, baik masyarakat umum maupun industri
	5	Meningkatkan kualitas karya ilmiah sivitas akademika UI dengan melakukan publikasi bersama dengan institusi ternama luar negeri.

Sasaran Strategis FKMUI		Program Kerja
	6	Terlaksananya kolaborasi riset dengan peneliti universitas dan perusahaan ternama luar negeri
	7	Meningkatkan wawasan dosen UI melalui partisipasi dalam pertemuan-pertemuan ilmiah internasional bereputasi
	8	Melaksanakan riset dengan peneliti diaspora UI yang terafiliasi dengan universitas/institut luar negeri
	9	Peningkatan jumlah jurnal di UI yang terindeks di SCOPUS
	10	Meningkatkan sitasi bagi publikasi internasional
	11	Menyusun prioritas kegiatan riset yang aktual dan berdampak pada penyelesaian masalah bangsa, misalnya: masalah perkotaan dan health and quality of life
	12	Pemanfaatan hasil riset untuk policy making
Terbentuknya sistem manajemen mutu yang terpadu dan implementif di seluruh unit pengelola	1	Penguatan sistem pengendalian internal, dan pengembangan fungsi compliance dan three lines of defense
	2	Penyusunan dan pengimplementasian manajemen dokumen dan arsip universitas
	3	Peningkatan kapasitas dan komitmen arsiparis
	4	Meningkatkan persepsi dan reputasi terhadap UI
Manajemen sumber daya manusia yang handal berkualitas, berintegritas, beretika, dan berorientasi pada kinerja yang mendukung penyelenggaraan kegiatan Tri Dharma secara efektif dan efisien.	1	Sosialisasi dan pendampingan sertifikasi Dosen
	2	Program Pengembangan Kompetensi Dosen dan Tendi
	3	Penyempurnaan kebijakan remunerasi dan benefit
	4	Rekrutmen Dosen S3 dan bantuan pendidikan melanjutkan S3
	5	Mendorong percepatan kenaikan jabatan fungsional Dosen terutama GB
	6	Mendorong percepatan kenaikan jabatan fungsional Dosen terutama lk
Penyampaian informasi yang terbuka, cepat, tepat, akurat dan manfaat	1	Terimplementasinya prosedur pelaporan akuntansi yang memadai ditunjang dengan sistem yang ada
Pengembangan sarana dan prasarana yang unggul dan berkelanjutan untuk mendukung penyelenggaraan kegiatan Tri Dharma secara efektif dan efisien	1	Membangun sarana prasarana strategis berdasarkan need assessment
	2	Penerapan Resource Sharing (Ruang Kelas 2.5% atau 1 ruang pertemuan)
	3	Program Penghematan Energi
Peningkatan Budaya kerja yang nyaman, aman, sehat, selamat dan peduli lingkungan sekitar	1	Menerapkan Manajemen Keselamatan Kerja Merujuk Pada Standar ISO 45001
	2	Menerapkan Manajemen Kesehatan Kerja dan Hygiene Industri Merujuk Pada Standar ISO 45001
	3	Menerapkan Manajemen Pencegahan Kebakaran dan Tanggap Darurat Merujuk Pada Standar ISO 45001
	4	Menerapkan Manajemen Lingkungan Merujuk Pada Standar ISO 14001
	5	Implementasi sistem patroli internal fakultas sesuai standar UPT PLK UI
	6	Standarisasi Penganganan Gangguan Keamanan dan Tindak Kejahatan serta Penindakan Pelanggaran Pidana
	7	Implementasi sistem pengawasan lingkungan dengan perangkat CCTV

Sasaran Strategis FKMUI		Program Kerja
	8	Penyusunan laporan Kinerja Fakultas
	9	Monev kontrak kinerja perangkat Rektor dari Dekan sd kaprodi dan pejabat struktural terkecil Unit PAU/Fakultas
Penerapan manajemen keuangan fakultas yang handal, transparans, dan akuntabel, yang mampu mendukung penyelenggaraan kegiatan Tri Dharma secara efektif dan efisien.	1	Memastikan keseimbangan alokasi dana bagi pelaksanaan tridharma perguruan tinggi dan sarana pendukung
	2	Memperkuat perencanaan, pelaksanaan, pertanggungjawaban, dan pengendalian keuangan
	3	Alumni giving back program
	4	Pembangunan income-generating properties
	5	Implementasi Kerja Sama dalam bentuk jumlah naskah kerja sama yang diselesaikan
	6	Komersialisasi sarana dan fasilitas